

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan

# JIMAWAbdi



Volume 1 Nomor 2, Agustus 2021



JIMAWAbdi	Volume 1	Nomor 2	Hal. 62 - 127	Tangerang Selatan Agustus 2021	P-ISSN : 2776-3099 E-ISSN : 2776-5261
-----------	----------	---------	---------------	-----------------------------------	--

**UNIVERSITAS PAMULANG**  
Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawabdi@unpam.ac.id



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan

# JIMAWAbdi



Volume 1 Nomor 2, Agustus 2021



JIMAWAbdi	Volume 1	Nomor 2	Hal. 62 - 127	Tangerang Selatan Agustus 2021	P-ISSN : 2776-3099 E-ISSN : 2776-5261
-----------	----------	---------	---------------	-----------------------------------	--

**UNIVERSITAS PAMULANG**  
Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawabdi@unpam.ac.id



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

**JIMAWAbdi**



p-ISSN 2776-3099 ; e-ISSN 2776-5261 DOI:10.32493

Volume 1 Nomor 2, Agustus 2021

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (**JIMAWAbdi**) terbit tiga kali setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember. Naskah JIMAWAbdi merupakan tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Pada Masyarakat Yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat.

---

## Dewan Redaksi

### *Advisory of Editor*

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

### *Chief of Editor*

Drs. Gatot Kusjono, M.M.

### *Managing Editor*

Sugeng Widodo, S.E., M.M.

### *Editor Board*

Suprianto, S.Pd., M.M.

Lismiatun, S.E., M.M.

Dra. Kemas Vivi Andayani, MSi.

Oki Iqbal Qoir, S.E., M.M.

### *Reviewer*

Dr. Kasmad, S.E., M.M.

Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M.

Jeni Andriani, S.E., M.M.

Drs. Sunanto Apt., M.M.

---

### *Alamat Redaksi:*

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Banten

*Telp/Fax.* (021) 741 2566 *e-mail:* [jimawabdi@unpam.ac.id](mailto:jimawabdi@unpam.ac.id)

---

**Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** diterbitkan oleh Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, sejak April 2021. Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

---



# PENGANTAR REDAKSI

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

Pada penerbitan perdana Volume 1, Nomor 2, Agustus-November 2021 ini, Redaksi **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** menerbitkan 12 (duabelas) artikel tulisan yang terdiri dari berbagai kegiatan hasil melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan.

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** pada Volume 1, Nomor 2, Agustus 2021 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, manajemen, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

**Redaksi**



# DAFTAR ISI

261 DOI:10.32493  
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)  
Volume 1, Nomor 1, Agustus 2021 (1-85)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

**JIMAWAbdi**



Dewan Redaksi .....	ii
Pengantar Redaksi .....	iii
Daftar Isi .....	iv

## **Sosialisasi Teknis Pembukuan Sederhana Pada Pabrik Roti Tanjung Jaya Bakery Sesuai Dengan (SAK EMKM)**

Oleh: Salma Faizah1, Nur Hasanah, Rini Amelia, Nurul Aisyah,  
Anisya Dwi Pratiwi ..... 62

## **Menjadikan Online Shop Sebagai Usaha Sampingan Yang Menjanjikan**

Oleh: Yaya Uryanti, Dian Sari, Fitriyya Tawaqal, Hani Muawanah,  
Linda Hermawati, Tri Sulistyani ..... 67

## **Memberikan Dukungan Dan Edukasi Kepada Masyarakat Untuk Menjaga Kesehatan Di Bulan Suci Ramadhan**

Oleh: Diki Mulyadi1, Moh, Rifan Adityo, Tarudin, Rio Nova Amanda,  
Miko Saputra..... 70

## **Pelatihan Dalam Membangun Jiwa Enterpreneurship Kipas (Kripik Pisang Rasa) Terhadap Anak-Anak Panti Asuhan Rumah Yatim**

Oleh: Moh Farid Alamsyah, Idris Jubaidi, Erwin Gutawa, Ahmad Hikayat,  
Candra Wilis Riskiyanto..... 76

## **Meningkatkan SDM Yang Kreatif Dan Produktif Dalam Memasarkan Produk Dengan Modal Seminimum Mungkin**

Oleh: Fahmi Susanti, Vinda Halimah, Aditya Alam Perkasa, Habib Eko Prasetyo,  
Rizqi Hardi Setyaningsih, Yogi ..... 82

## **Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul**

Oleh: Syarifah Ida Farida, Iskandar Zulkarnain, Oki Iqbal Khair, Amirudin,  
Muhamad Nurhamd..... 86

<b>Pelatihan Pemasaran Produk pada Masa Pandemi Covid 19 di Lingkungan Rt 06/02 Tangerang Selatan</b> Oleh: Junaedi, Hayatunisa, Mellysanovitasari, Zaenal Arifin, Adi Pratama, Chotamul Fajri .....	93
<b>Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan</b> Oleh: Gatot Kusjono, Suprianto, Ali Maddinsyah, Syamruddin .....	97
<b>Peningkatan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peduli Kesehatan Keluarga Dan Lingkungan Di Masa Pandemic Melalui Program PPKM</b> Oleh: Abdul Rohman Al Goviqi 1, Ninik Anggraini .....	109
<b>Meningkatkan Kapasitas Volume Budidaya Ikan Lele Dan Pengelolaannya</b> Oleh: Wiyanto, Ridwan Maulana, Ayu Lestari, Dandi Hari Saputra, Indah Aryanih, dan Januari Rizki Ramadan .....	113
<b>Sosialisasi Preventif Covid-19 Terhadap Warga Pangkalan Jati Baru RW 05</b> Oleh: Dewi Puranamasari, Gita Riyaning Cahyani, Iin Anggraeni, Ivani Nurasih, Zhalika Gustika, Rita Satria .....	118
<b>Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran Tangerang Selatan</b> Oleh: Dewi Siti Anggraeni, Husnul Khotimmah, Isna Auliya, Nur Hidayat, Suri Sera Pratama .....	124

---

## Sosialisasi Teknis Pembukuan Sederhana Pada Pabrik Roti Tanjung Jaya Bakery Sesuai Dengan (SAK EMKM)

Salma Faizah<sup>1</sup>, Nur Hasanah, Rini Amelia, Nurul Aisyah, Anisya Dwi Pratiwi\*  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>2</sup>  
salmafaizah603@gmail.com; dosen01403@unpam.ac.id\*

Received 05 Mei 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021  
\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah agar para pelaku usaha pabrik roti tanjung jaya bakery dapat memahami dan kedepannya dapat membuat pembukuan sederhana dan rencana kerja serta sasaran yang akan dicapai. Materi yang diberikan mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan lembaga yang dapat memberikan informasi tentang laporan posisi keuangan, kegiatan, dan arus kas, sehingga berfungsi untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Kegiatan ini sangat penting bagi pabrik roti Tanjung Jaya Bakery dalam penyusunan laporan keuangan karena merupakan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan SAK EMKM. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku usaha mandiri yaitu usaha pabrik roti tanjung jaya bakery yang telah merintis usahanya kemudian melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para usaha pabrik roti tanjung jaya bakery mengatasi permasalahan yang sangat kompleks yang mereka hadapi dalam usahanya khususnya pada pembukuan sederhana.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Pembukuan Sederhana; Usaha Mandiri

### Abstract

*The purpose of holding this service is so that the Tanjung Jaya bakery business actors can understand and in the future can make simple bookkeeping and work plans and targets to be achieved. The material provided on financial reports based on SAK EMKM as a tool to analyze the financial performance of institutions that can provide information about statements of financial position, activities, and cash flows, so that it functions for decision making by management. This activity is very important for the Tanjung Jaya Bakery bakery in preparing financial reports because it is a guideline for preparing financial statements that are correct and in accordance with SAK EMKM. The method used is qualitative methods and data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. This socialization activity is expected to be useful for independent business actors, namely the Tanjung Jaya bakery bakery business which has pioneered its business then through this socialization it is expected to provide additional knowledge for the Tanjung Jaya bakery bakery business to overcome the very complex problems they face in their business, especially in simple bookkeeping.*

**Keywords:** Socialization; Simple Bookkeeping; Independent Business

### PENDAHULUAN

Universitas Pamulang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Tangerang. Perguruan tinggi tersebut menjadi

bagian integral dari masyarakat yang turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. memiliki tanggung jawab moral untuk mengatasi berbagai

persoalan ekonomi sosial dengan segala metamorfosanya dan memajukan pembangunan bangsa. Bentuk tanggung jawab tersebut berupa pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yaitu yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ekonomi sebagai bagian dari UIGM tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada PKM ini adalah mensosialisasikan mengenai pentingnya memiliki pengetahuan mengenai pembukuan sederhana bagi para usaha kecil, Meskipun beberapa wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang pendidikan akuntansi maupun manajemen. Sehingga, dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas dengan skala kecil. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus dapat dikuasai oleh para usaha kecil agar dapat mengembangkan bisnisnya. Pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi juga menjadi penunjang untuk kesuksesan bisnis agar lebih akurat dalam mengatur keuangan sehingga dapat menarik minat investor.

Menurut undang-undang No 28 tahun 2007, pembukuan sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi maka melalui kegiatan PKM diharapkan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi usaha pabrik roti tanjung jaya dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para usaha pabrik roti tanjung jaya dalam mengatasi permasalahan yang sangat kompleks yang mereka hadapi dalam

usahanya khususnya pada pembukuan sederhana. Bersamaan dengan hal itu, mahasiswa juga sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner.

## **METODE**

### **Teknik Dan Cara Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan terangkai sistematis sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari:

1. Penyusunan dan pengajuan proposal Sosialisasi pembukuan sederhana ke Panitia PKM Mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi
2. Melakukan kerjasama dengan Pengelola Keuangan dan pengurus Pabrik Roti tanjung Jaya Bakery .
3. Pengajuan Surat Tugas kegiatan PKM
4. Melaksanakan Sosialisasi Pengelola Keuangan dan pengurus Pabrik Roti tanjung Jaya Bakery.
5. Praktek secara langsung pembuatan laporan keuangan seusai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mirko Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
6. Publikasi pengabdian ke media online
7. Pembuatan Laporan Akhir

### **Tahapan Pelaksanaan**

Pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi mengenai pembukuan sederhana pada pabrik roti Tanjung Jaya Bakery di Tangerang diawali dengan persiapan yang terencana karena sosialisasi ini mengikut sertakan pengelola keuangan dan pengurus sosialisasi bertindak sebagai fasilitator dan penggerak dalam sosialisasi mengenai pembukuan sederhana Pada pabrik Roti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 02 April 2021 sampai 24 April 2021 bertempat di Pabrik tanjung Jaya Bakery di Jl. Parung Jaya No.2, RT.001/RW.002, Parung Jaya, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15159.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Sosialisasi mengenai pembukuan sederhana dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi:
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di pabrik roti Tanjung Jaya Bakery di Tangerang
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian kepada pengelola keuangan dan pengurus pabrik roti Tanjung Jaya Bakery
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
  - d. Persiapan tempat untuk sosialisasi yaitu menggunakan rumah makan di samping pabrik.
2. Kegiatan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana pada pabrik roti Tanjung Jaya Bakery meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Pengelola keuangan serta pengurus Pabrik roti Tanjung Jaya Bakery dengan Anggota PKM dan dosen Pembimbing dengan Media G-Meet .
  - b. Sosialisasi mengenai pentingnya membuat pembukuan sederhana bagi para UMKM khususnya Pabrik Roti Tanjung Jaya Bakery ini
  - c. Sesi diskusi , dan wawancara mengenai pembukuan yang selama ini telah dilakukan dan pengarahan anggota tim mengenai pembukuan sederhana sesuai standar SAK EMKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan PKM ini dilakukan pada tanggal 02 April 2021 oleh mahasiswa Universitas Pamulang yang diketuai oleh Salma Faizah, dan beranggotakan Nurul Aisyah, Nur Hasanah, Rini Amelia, Anisya Dwi Pratiwi serta satu dosen pembimbing yaitu Rahma Wiyanti, S.E.,M.Si. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMM, bukan hanya dijelaskan saja di acara tersebut kita melakukan praktik untuk membuat laporan keuangan tersebut.

Dalam materi kami menjelaskan Laporan keuangan adalah alat untuk menganalisis kinerja keuangan lembaga yang dapat memberikan informasi tentang laporan posisi keuangan, kegiatan, dan arus kas, sehingga berfungsi untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Dimana penelitian ini sangat penting bagi pabrik roti Tanjung Jaya Bakery dalam penyusunan laporan keuangan karena merupakan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan SAK EMM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

**Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali



**Gambar 1: sosialisasi di pabrik roti tanjung jaya bakery**  
(Sumber: Dokumentasi )



**Gambar 2: sosialisasi di pabrik roti tanjung jaya bakery**  
(Sumber: Dokumentasi )

### **Pembahasan**

Setelah mengetahui Sistem pencatatan yang dilakukan oleh Tanjung Jaya bakery yang sangat sederhana dan berbeda dengan Standar Akuntansi maka, Kelompok kami meminta izin untuk dapat memberikan contoh Pembukuan secara Akuntansi tersebut dengan meminjam data keuangan selama bulan Maret 2021. Dengan Pencatatan Terhadap Jurnal- jurnal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Penjualan, Pembelian, Buku Pembantu Hutang dan Piutang, serta kelompok kami membuatkan daftar Harga Pokok Produksi bulan Maret 2021 dan Laporan Laba Rugi bulan Maret 2021, karena sistem pencatatan mereka langsung satu(1) tahun dan tidak diketahui secara pasti laba dalam perbulan, kami memberikan

perhitungan Laba yang terjadi pada bulan Maret 2021

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pembukuan sederhana pada pabrik roti tanjung jaya Bakery sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola dan pengurus pabrik roti Tanjung Jaya Bakery melakukan pembukuan yang sangat sederhana dan belum sesuai Standar Akuntansi
- b. Dengan sosialisasikan pembukuan sederhana ini kepada pengelola pabrik roti Tanjung Jaya Bakery sudah dapat memahami dan langsung melihat hasil yang kami praktektakn langsung yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK EMKM).

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu kegiatan industri Tanjung Jaya Bakery membuat pembukuan sesuai standar SAK EMM dan juga mengelola keuangan menjadi terperinci dan terorganisir dengan baik, menghindarkan dari kerugian

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Pamulang selaku pelindung dalam kegiatan ini. Mahasiswa selaku fasilitator dan dosen selaku pembimbing dan para pelaku usaha pabrik Tanjung Jaya bakery sebagai peserta kegiatan sosialisasi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Reny Aziatul Pebriani.2019.Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe.Jurnal Abdimas Mandiri. Universitasindo Global Mandiri
- Sony Warsono. 2009. Akuntansi ternyata Logis dan Mudah. Yogyakarta: Asgard Chapter

Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.





## Menjadikan Online Shop Sebagai Usaha Sampingan Yang Menjanjikan

Yaya Uryanti<sup>1</sup>, Dian Sari, Fitriyya Tawaqal, Hani Muawanah, Linda Hermawati, Tri Sulistyani\*

Prodi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pamulang

yaya808136@gmail.com<sup>1</sup>; dosen01793@unpam.ac.id\*

Received 05 Juni 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Ibu PKK dan Posyandu di Kantor Desa Suka Asih yang beralamat di Jn. Bonana Permai - Teureup RT. 005 RW. 001 Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis Kota Kabupaten Tangerang, sebagai wujud dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Melalui proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mampu menimbulkan semangat kembali pada para Ibu PKK dan Posyandu untuk berjual-belian di media online shop atau toko online.

**Kata Kunci:** Online shop

### Abstract

*The purpose of his student community service (PKM) is to provide knowledge and understanding to PKK and posyandu mothers at the Suka Asih Village Office which is located at Jl. Bonana Permai - Teureup RT 005.001 Suka Asih village, Pasar Kemis District, Tangerang City, as a from of student creativity program (PKM) activity. Through the process of community service activities carried out, it is able to increase enthusiasm to trade in online media stores or online shops*

**Keywords:** Online shops

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi Permasalahan

Online shop atau bisnis online saat ini bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia, baik yang dalam kesehariannya menggunakan internet ataupun tidak. Perkembangan bisnis secara online di Indonesia sekarang sangat pesat, salah satunya dengan melakukan belanja secara online. Belanja online merupakan salah satu cara

Toko online merupakan bentuk perubahan yang di sajikan oleh internet dari segi inovasi dalam berbelanja dengan memberikan berbagai kemudahan dalam proses transaksinya. Belanja online memiliki beberapa keunggulan yang dapat dirasakan bagi pengguna konsumen. Disamping keunggulan yang kita rasakan ada beberapa

berbelanja melalui alat komunikasi elektronik atau jejaring sosial yang digunakan dalam transaksi jual beli, di mana pembeli tidak perlu susah payah datang ke toko untuk melihat dan membeli apa yang mereka cari, hanya tinggal melihat barang yang diinginkan melalui internet kemudian memesan barang sesuai pilihan dan mentransfer uangnya dan kemudian barang tersebut akan dikirim oleh toko online tersebut kerumah.

ketidaknyamanan yang kita rasakan atau kelemahan dari online shop yang dirasakan. Alasan utama sebelumnya untuk belanja online adalah harga. Konsumen mempertimbangkan suatu harga saat akan membeli pada toko online, di mana persepsi harga seseorang akan mempengaruhi niat belanja seseorang. Kepercayaan konsumen

dalam berbelanja online atau adalah kendala yang sulit untuk dikendalikan karena ada hubungannya dengan niat beli konsumen. Dalam merek merupakan kesan yang akan diterima oleh pelanggan dan konsumen yang dihasilkan dalam sebuah interpretasi di pikiran mereka berdasarkan manfaat-manfaat emosional dan fungsional yang dirasakan. Kemudian faktor lain adalah orientasi belanja.

Terjadi pada persepsi harga, kepercayaan, orientasi merek dan orientasi belanja yang terbentuk akan mempengaruhi niat beli konsumen pada suatu produk. Niat beli adalah rencana kognitif atau keinginan konsumen untuk suatu barang atau merek tertentu. Terdapat pula perbedaan antara pembelian aktual dan kecenderungan pembelian.

### Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peserta mampu mengetahui secara persepsi harga terhadap niat beli kepada bisnisonline.
2. Peserta mampu mengetahui secara kepercayaan pengguna terhadap niat beli kepada bisnis online.
3. Peserta mampu mengetahui secara persepsi merek terhadap niat beli kepada bisnisonline.
4. Peserta mampu mengetahui orientasi belanja terhadap niat beli kepada bisnis online.

### METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka (offline) dan mematuhi protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker, dan Menghindari Kerumunan), karena dalam menghadapi masa pandemi Covid-19. Dengan mengacu pada peraturan pemerintah tersebut maka peserta dibatasi maksimal hanya 25 peserta dan batas waktu pelaksanaan hanya diberikan 1 jam. Kegiatan dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait menjadikan online shop sebagai usaha sampingan yang menjanjikan, menyusut tentang sejarah dan perkembangan online shop dan pelatihan penilaian

meningkatkan produk terhadap pasaran di toko online. Di akhir kegiatan diadakannya sesi tanya jawab/diskusi antara peserta dan narasumber (mahasiswa).

### Solusi Permasalahan

Semenjak penggunaan online shop di Indonesia memang sangat menguntungkan bagi masyarakat terlebih lagi kita yang berada dalam keadaan pandemi yang mengakibatkan kita tidak dapat keluar rumah akibat covid-19 yang membuat kita harus melakukan sesuatu serba online. Namun kita juga harus memperhatikan kerugian dalam online shop sehingga kita dapat menjadi pengguna sosial media yang baik dan bijak. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat untuk menumbuhkan kesadaran. Kantor Desa bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat.



Gambar 1: Penyampaian Materi



Gambar 2: Foto Bersama Kelompok PKM  
(Sumber: Dokumentasi)

## **SIMPULAN**

Online shop adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui internet dimana antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu atau melakukan kontak secara fisik yang dimana barang yang diperjualbelikan ditawarkan melalui display dengan gambar yang ada di suatu website atau toko maya. Keberhasilan bisnis online di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor konsumen. Dari konsumen, ada dua hal yang paling berpengaruh, yaitu orientasi transaksi dan kepercayaan.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Kantor Desa Suka Asih telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersosialisasi. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Format Laporan PKM Manajemen Unpam  
<http://manajemen.unpam.ac.id/format-laporan-pkm-mahasiswa-prodi-manajemen-s-1-universitas-pamulang/>  
(diakses pada tanggal 05 April 2021, pukul 19.00)
- Pengertian Online Shop file:///C:/Users/hp/Downloads/Documents/BAB%20I.pdf  
(diakses pada tanggal 07 April 2021, pukul 19.45)
- Sejarah dan Perkembangan Online Shop  
<https://www.kompasiana.com/mfachrip/5d9d44a30d823006e86a7262/online-shop-sejarah-perkembangan-dan-pengaruh-bagi-kehidupan-manusia>  
(diakses pada tanggal 12 April 2021, pukul 20.00)





## Memberikan Dukungan Dan Edukasi Kepada Masyarakat Untuk Menjaga Kesehatan Di Bulan Suci Ramadhan

**Diki Mulyadi<sup>1</sup>, Moh, Rifan Adityo, Tarudin, Rio Nova Amanda, Miko Saputra**  
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[dikimulyadi45@gmail.com](mailto:dikimulyadi45@gmail.com)<sup>1</sup>

Received 03 Juli 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Beradaptasi dengan sesuatu yang baru adalah suatu keharusan, suka tidak suka saat ini kita menghadapi atau bahkan melaksanakan sebuah tatanan baru (*new normal*) pandemi virus *corona*. Sebuah fakta, sejak lama manusia sudah beradaptasi dengan beberapa jenis virus yang pernah mewabah di muka bumi seperti HIV, SARS, MERS, bahkan Cacar air sekalipun. Kini yang bisa dilakukan untuk beradaptasi dengan virus yaitu memproteksi diri dengan menjaga kesehatan tubuh serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Kunci menghadapi *new normal* terkait dengan pandemi *covid-19* ini adalah, menjaga imun tubuh, selalu memakai masker, sesering mungkin cuci tangan, dan hindari kerumunan. Pandemi ini sulit berlalu bahkan setiap hari selalu ada kasus baru karena kurangnya komitmen, kepatuhan bersama dan gotong royong dari masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk mengingatkan masyarakat agar selalu memakai masker, menghindari kerumunan dan sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih atau *handsanitizer* untuk mengurangi tingkat penyebaran virus *covid-19* menjelang bulan suci ramadhan ini tahun ini. Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami membagikan makanan untuk berbuka puasa bagi masyarakat yang menjalankan ibadah puasa.

**Kata Kunci:** *New Normal*; Virus *Covid-19*; Pengabdian Kepada Masyarakat; Kesehatan

### Abstract

*Adapting to something new is a must at this time, we like it or not, we are currently facing or implementing a new order (new normal) the corona virus pandemic. A fact, for a long time humans have adapted to several types of viruses that have plagued the earth, such as HIV, SARS, MERS, even though Chickenpox. Now what can be done to adapt to the virus is to protect ourselves by maintaining a healthy body and adopting a clean and healthy lifestyle. The key to dealing with the new normal related to the Covid-19 pandemic is to maintain body immunity, always wear a mask, wash hands frequently, and avoid crowds. This pandemic is difficult to pass. Even every day there are always new cases due to a lack of commitment, mutual obedience and mutual cooperation from the community. This community service activity is focused on reminding the public to always wear masks, avoid crowds and wash their hands frequently with soap and clean water or a hand sanitizer to reduce the spread of the Covid-19 virus ahead of this holy month of Ramadan. In addition, in the implementation of this community service activity, we distribute food to break the fast for people who are fasting.*

**Keywords:** *New Normal*; *Covid-19 Virus*; *Community Service*; *Health*

## PENDAHULUAN

### Analisa Situasi Permasalahan

Masker, saat ini merupakan alat medis yang terpenting dan di prioritaskan dalam aktivitas masyarakat di tengah pandemik saat ini, masker merupakan hal terpenting dalam mencegah tertularnya virus *Covid-19* walaupun hanya untuk mencegah bukan berarti bahwa kita tidak bisa tertular jika sudah menggunakan masker. Seiring berjalannya waktu dalam pemulihan wabah di Indonesia, semakin lama masyarakat mulai tidak menghiraukan anjuran protokol yang diatur oleh Menteri Kesehatan guna mencegah dan meminimalisir penularan *Covid-19*. Banyak sekali masyarakat yang sudah mulai mengabaikan penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah, walaupun Satgas Keamanan dan Kesehatan masyarakat terus mengingatkan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak dalam aktivitas masyarakat di luar rumah.

Dengan situasi tersebut kami sebagai mahasiswa bermaksud untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat ini dengan mengingatkan serta membagikan masker kepada masyarakat yang sedang beraktivitas diluar rumah dan tidak melaksanakan protokol kesehatan. Selain itu, kami juga membagikan makanan pembuka bagi masyarakat yang menjalankan ibadah puasa, karena pelaksanaan kegiatan PKM ini bertepatan dengan bulan puasa Ramadhan. Kegiatan tersebut kami pilih karena merupakan hal yang terpenting untuk mengkondisikan situasi sosial masyarakat agar mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Menteri Kesehatan.

### Rumusan Masalah/Fokus Kegiatan

1. Masyarakat yang lalai terhadap protokol kesehatan,
2. Kurangnya edukasi mengenai protokol kesehatan,
3. Kurangnya sikap masyarakat yang saling tolong menolong dan saling melindungi.

### Tujuan Kegiatan

1. Membantu mencegah penularan virus,

2. Membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan,
3. Melindungi masyarakat lain yang sudah menerapkan protokol kesehatan

### Manfaat Kegiatan

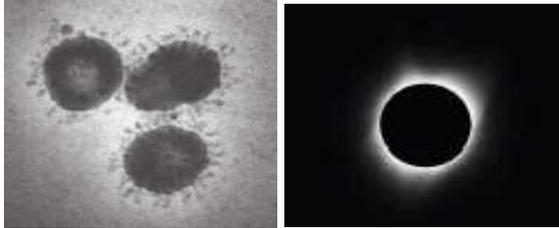
1. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat dapat melindungi diri dan orang lain dari paparan virus *Covid-19*.
  - b. Masyarakat bisa mendapatkan makanan dan minuman berbuka puasa secara gratis, sehingga memudahkan masyarakat yang memiliki kegiatan yang padat.
  - c. Masyarakat diingatkan kembali tentang pentingnya menjalani protokol kesehatan sesuai anjuran Dinas Kesehatan.
2. Bagi Kelompok
  - a. Mendapatkan wawasan baru untuk mengetahui dan memahami situasi sosial yang terjadi di era *New Normal* saat ini.
  - b. Mendapatkan pelatihan mental, karena menghadapi beragam karakter masyarakat.

### Tinjauan Pustaka Sejarah Covid-19

Virus *Corona* sudah dikenal sejak tahun 1930-an dan diketahui terdapat pada hewan. Pada tahun 2002, muncul penyakit baru golongan Virus *Corona* yang menyebabkan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Pada tahun 2012, muncul lagi golongan Virus *Corona* ini yang menyebabkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* di Timur Tengah, khususnya negara-negara Arab. Bulan Desember 2019, di Kota Wuhan, Tiongkok, terjadi kejadian luar biasa (KLB) kasus radang paru-paru (*pneumonia*) yang disebabkan oleh virus dari keluarga besar Virus *Corona*, tetapi virus ini belum pernah dikenal sebelumnya, sehingga disebut sebagai *Corona* jenis baru atau *Novel Coronavirus* (= novel, paling baru). Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi mengumumkan penamaan baru virus penyebab *pneumonia* misterius itu dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama

penyakit yang ditimbulkannya adalah *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

Ada dua pendapat asal nama virus tersebut. *Pertama*, di bawah mikroskop elektron bentuk virus mirip korona pada gerhana matahari. Pada gerhana matahari ada cincin di sekitar gerhana yang disebut korona.



**Gambar 1. Virus corona di bawah mikroskop elektron (kiri), corona pada gerhana matahari (kanan).**

*Kedua*, bentuk Virus Corona mirip dengan mahkota raja atau mahkota. Dalam Bahasa Latin, *corona* berarti mahkota.



**Gambar 2. Ilustrasi struktur Virus Corona (kiri) yang memiliki banyak tonjolan menyerupai mahkota (kanan).**

#### Cara Penularan

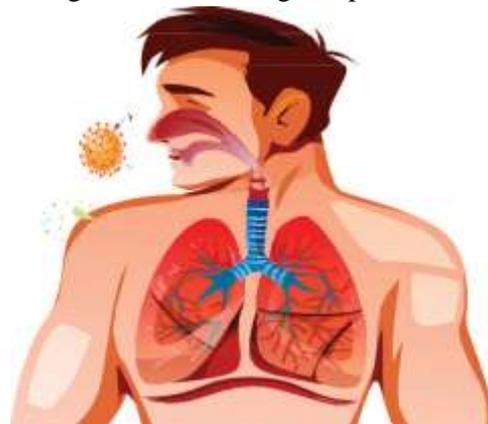
Apabila seseorang mengidap virus di saluran pernapasan maka setiap bernapas, berbicara, batuk, bersin, menyanyi, atau kegiatan lain yang menghasilkan *droplet*, virus akan ikut terbawa keluar saat aktivitas tersebut. *Droplet* merupakan cairan dari saluran pernapasan yang ukurannya besar. Misalnya, apabila kita bersin atau batuk maka tubuh akan mengeluarkan percikan atau cipratan air ludah atau lendir hidung. Apabila *droplet* yang membawa virus terhirup oleh orang lain, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveolus (ujung paru-paru). Dari batuk *droplet* ini bisa terpercik sekitar 1-2 meter. Nasib *droplet* yang berisi virus sebagian akan terhirup orang lain, sebagian besar akan jatuh ke lantai, baju, meja, atau permukaan lain. *Droplet* akan

mengering, tetapi virus masih mampu hidup beberapa saat.

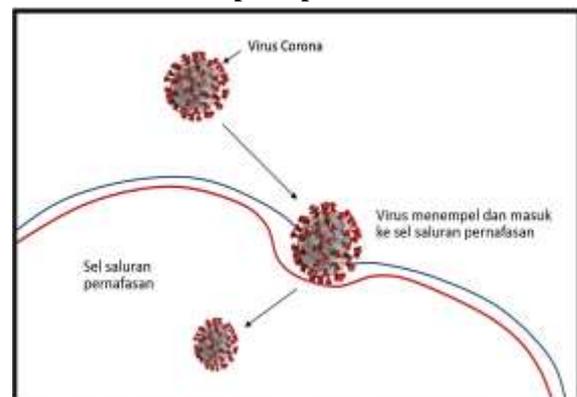
Virus itu bisa menempel di bagian tubuh mana saja, contohnya tangan. Oleh karena itu, harus sering cuci tangan. Jika *droplet* yang membawa virus terhirup oleh orang yang sehat, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai *alveoli* (ujung paru-paru).

#### Catatan:

1. Karena keluarnya percikan hingga 1-2 meter, diupayakan untuk menjaga jarak 1-2 meter.
2. Karena keluar masuk virus dari hidung dan mulut, maka gunakanlah masker.
3. Karena ditangan ini bisa ada virus yang menempel, maka harus sering cuci tangan.
4. Karena virus berterbangan di udara dan menempel di permukaan benda, maka benda tersebut (misalnya meja dan kursi) harus sering dibersihkan dengan lap disinfektan.



**Gambar 3. Masuknya virus ke saluran pernapasan manusia.**



**Gambar 4. Penempelan Virus Corona ke reseptor virus di permukaan sel saluran pernapasan.**

## Penggunaan Masker

Saat ini banyak jenis masker yang dijual di pasaran, berikut adalah beberapa contoh macam-macam masker yang dapat digunakan.

### 1. Masker N95

Masker N95 dapat memfilter 95% partikel yang sangat kecil (0,3 mikron). Masker ini digunakan oleh petugas kesehatan yang membutuhkan perlindungan yang lebih.



Gambar 5. Masker N95

### 2. Masker *Surgical*

Masker *surgical* (bedah) digunakan untuk menahan droplets ukuran 0.5 – 2 mikron. Penggunaan masker *surgical* ini hanya diperuntukkan bagi orang-orang tertentu, yang akan dibahas di bawah ini



Gambar 6. Masker Surgical

## Kapan Harus Menggunakan Masker?

Menurut WHO pada awalnya, penggunaan masker dibatasi pada saat-saat tertentu, yakni sebagai berikut:

1. Jika Anda sehat, Anda hanya perlu memakai masker jika Anda merawat orang yang diduga terinfeksi COVID-19.
2. Kenakan masker jika Anda batuk atau bersin.
3. Masker hanya efektif bila digunakan bersama dengan mencuci tangan yang sering dilakukan dengan alkohol atau sabun dan air.
4. Jika Anda mengenakan masker, maka Anda

harus tahu cara menggunakannya dan membuangnya dengan benar.

Pada akhir Maret 2020, kebijakan WHO berubah melihat semakin meluasnya kasus pandemi di dunia. Rekomendasinya menjadi masker untuk semua. Semua harus memakai masker ketika berkegiatan di luar rumah.

## Cara Menggunakan Masker

Menurut WHO, penggunaan masker harus benar agar tujuan perlindungan dari masker dapat tercapai secara efektif. Adapun aturan penggunaan masker yang tepat adalah sebagai berikut.

1. Sebelum mengenakan masker, bersihkan tangan dengan alkohol atau sabun dan air.
2. Tutupi mulut dan hidung dengan topeng dan pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker Anda.
3. Hindari menyentuh masker saat menggunakannya; jika Anda melakukannya, bersihkan tangan Anda dengan alkohol atau sabun dan air.
4. Ganti masker dengan yang baru segera setelah lembap dan jangan gunakan kembali masker sekali pakai.
5. Untuk melepas masker: lepaskan dari belakang (jangan menyentuh bagian depan masker); segera buang di tempat sampah tertutup; bersihkan tangan dengan sabun atau alkohol.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pembagian masker dan makanan ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tahapan pelaksanaan dimulai dari koordinasi antar peserta kelompok PKM dan Dosen Pembimbing, kemudian observasi lapangan, penyusunan proposal, dan pelaksanaan secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembagian masker dan takjil berbuka puasa dilaksanakan pada hari minggu, 9 mei 2021 dengan membagikan

sebanyak 50 pcs masker dan 50 box makanan untuk diberikan kepada masyarakat di jalanan umum. Dari kegiatan yang kami laksanakan, diketahui bahwa banyak masyarakat yang tertarik dan ingin mengambil makanan dan masker yang kami bagikan. Kebanyakan masyarakat yang menerima makanan dan masker adalah masyarakat kalangan bawah seperti pemulung, pengemis / tunawisma, dan juga para supir ojek online yang berdatangan untuk menerima makanan yang kami berikan. Tak lupa kami mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan, tidak sampai 20 menit kami melaksanakan kegiatan ini, makanan dan masker yang kami berikan sudah habis.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, kami berharap hal ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dalam melindungi diri dari paparan virus *Covid-19*, serta menambah wawasan, motivasi dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan imun tubuh, maka solusinya yaitu dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar selalu menggunakan masker di tempat umum dan ramai, selalu menyediakan *handsanitizer*, menjaga jarak aman minimal 1 meter, menjaga imun tubuh dengan memakan makanan yang bergizi, berolahraga teratur, dan istirahat yang cukup.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM.



**Gambar 6. Tema Kegiatan PKM**



**Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan PKM**

## SIMPULAN

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Dengan adanya bimbingan dari dosen dan kerjasama Tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan dan kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kami mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Dari paparan yang kami sampaikan terkait dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, telah mendorong kami untuk saling peduli terhadap sesama, dengan melihat dan memberi kepada kalangan masyarakat yang lebih membutuhkan, terutama di masa pandemi ini. Banyak masyarakat yang tidak mampu dengan keadaan ekonomi yang sangat rendah dan tidak mampu untuk mendukung kebutuhan mereka dengan alat kesehatan yang memadai dan kebutuhan pangan yang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Kegiatan ini mengajarkan kami banyak hal tentang pentingnya berbagi dan menolong terhadap sesama manusia, terutama bagi mereka yang lebih membutuhkan daripada kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes.go.id. (2020, Maret 4). Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19. *Diakses pada 1 April 2021*, hal. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>.
- Sutaryo, Yang, N., Sagoro, L., & Sabrina, D. S. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus*

- Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- www.poltekkesjkt2.ac.id. (2020, Agustus 13). Masker Mencegah Penularan Covid-19. *Diakses pada 1 April 2021*, hal. [http://www.poltekkesjkt2.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1172:masker-mencegah-penularan-covid-19&catid=1:berita&Itemid=70](http://www.poltekkesjkt2.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1172:masker-mencegah-penularan-covid-19&catid=1:berita&Itemid=70).
- www.rsuharapanibu.co.id. (2020, Oktober 8). Pentingnya Menggunakan Masker Dimasa Pandemi. *Diakses pada 1 April 2021*, hal. <https://www.rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi/>.

## **Pelatihan Dalam Membangun Jiwa Enterpreneurship Kipas (Kripik Pisang Rasa) Terhadap Anak-Anak Panti Asuhan Rumah Yatim**

**Moh Farid Alamsyah, Idris Jubaidi, Erwin Gutawa, Ahmad Hikayat, Candra Wilis Riskiyanto**  
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
mfaridalamsyah@gmail.com<sup>1\*</sup>

Received 24 April 2021 | Revised 10 Juni 2021 | Accepted 30 Agustus 2021  
\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak Rumah Yatim. Remaja putri panti asuhan dipilih sebagai sasaran pelatihan karena mereka perlu memiliki keterampilan untuk melatih jiwa mandiri. Pemberian pelatihan kewirausahaan juga ditujukan untuk melatih kemandirian finansial sejak dini pada anak. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pembuatan Kripik Pisang dilaksanakan di Rumah Yatim, Jl. RE Martadinata No.58A, Kel. Pamulang Timur, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan., yang diikuti oleh 34 peserta yang terdiri atas remaja putri. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan satu tahap, yaitu dengan pemberian materi kewirausahaan dan tahap 2 mengadakan demo pelatihan pembuatan produk keripik pisang. Pelaksanaan kegiatan berjalan optimal sesuai target yang ditetapkan. Hasil angket menunjukkan bahwa secara umum materi pelatihan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Sebagian besar peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan mampu menambah ketrampilan, serta terjadi peningkatan minat berwirausaha.

**Kata Kunci** : Wirausaha; Keripik Pisang; Rumah Yatim.

### **Abstract**

*The purpose of this entrepreneurship training activity is to increase interest, motivation, and entrepreneurial skills for Rumah Yatim children. The young women at the orphanage were chosen as the target of the training because they needed to have the skills to train an independent spirit. Providing entrepreneurship training is also aimed at training children's financial independence from an early age. Entrepreneurship training and banana chips making activities were held at Rumah Yatim, Jl. RE Martadinata No.58A, Kel. East Pamulang, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan., Which was attended by 34 participants consisting of young women. The method of implementing the activity is carried out in one stage, namely by providing entrepreneurship material and stage 2 holding a training demo on the manufacture of banana chips products. Implementation of activities runs optimally according to the targets set. The results of the questionnaire indicated that in general the training material was well understood by the participants. Most of the participants thought that training activities were able to increase skills and there was an increase in interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Banana Chips; Orphanage.*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi Permasalahan**

Dalam praktiknya, pelayanan anak asuh dalam panti, dilaksanakan melalui dua institusi yang berbeda, yaitu pemerintah dan swasta. Panti pemerintah sepenuhnya didukung oleh pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Daerah (APBD) untuk melengkapi semua sarana dan prasarana, Baik yang berkenaan dengan personal maupun sarana dan prasarana fisik. Sementara panti swasta bersifat swadaya dan swadana yang dikelola oleh tenaga-tenaga sukarela atau yang disebut relawan-relawan sosial. Panti asuhan swasta, biasanya dikelola dengan cara-cara yang sederhana dan penuh keterbatasan.

Panti asuhan sebagai tempat tinggal bagi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar mengakibatkan kondisi lingkungan dan prasarana panti asuhan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak. Oleh karena itu, panti asuhan dituntut untuk memberikan dan mencukupi kebutuhan anak-anak dengan pendapatan dari Pemerintah serta donatur yang nilainya tidak menentu. Sementara itu, sesuai dengan tujuan panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial, bahwa panti sosial tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan, pemenuhan kebutuhan fisik semata namun juga berfungsi sebagai tempat kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak-anak terlantar yang diharapkan nantinya mereka dapat hidup secara mandiri dan mampu bersaing dengan anak-anak lain. Pendidikan non-formal seperti pelatihan kewirausahaan pada anak-anak yatim piatu di panti asuhan rata-rata belum banyak diterapkan.

Menurut Napitupulu (2009) sistem pembelajaran sebagian besar pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan pada penciptaan lulusan yang cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Dalam rangka melatih lulusan panti usaha agar dapat menjadi seorang wirausaha, oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan tentang kewirausahaan.

Oleh karena itu harus ada dukungan dari lingkungan untuk menunjang keinginan pribadi anak untuk mandiri. Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada anak-anak dengan melihat jumlah pengangguran yang semakin banyak setiap tahunnya. Dengan demikian, pengembangan kemampuan berwirausaha bisa dimulai sejak dini untuk menciptakan generasi muda yang mandiri.

### **Permasalahan**

Dari hasil PKM di Rumah Yatim bahwa permasalahan yang ada saat ini ialah pembiayaan dalam mencukupi kebutuhan anak-anak panti asuhan sepenuhnya masih mengandalkan donatur/sodakoh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga minimnya pembelajaran dalam pengembangan jiwa wirausaha pada anak-anak. Solusi yang diberikan terhadap permasalahan oleh Rumah Yatim adalah perlu adanya penyuluhan tentang bagaimana cara untuk mendapatkan sumber pendapatan secara mandiri dan pemberdayaan pada anak-anak untuk mengembangkan jiwa wirausaha sejak dini, sebagai upaya meningkatkan sumber pendapatan secara mandiri pada Rumah Yatim dan juga dapat membangun jiwa wirausaha pada anak-anak.

### **Tujuan Pengabdian**

1. Memberdayakan sumber daya manusianya,
2. Membantu Rumah Yatim meningkatkan pendapatan secara mandiri untuk mencukupi kebutuhannya,
3. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mencari sumber pendapatan secara mandiri dan mengembangkan jiwa wirausaha pada anak-anak.
4. Memberikan pelatihan untuk membuat suatu produk yang dihasilkan dalam skala rumahan, sehingga dapat mereka kembangkan dan mendistribusikannya.

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Alur pelatihan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Rumah Yatim di jl. R.E Martadinata. Pamulang seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar1. Alur Pelatihan dalam mengembangkan jiwa wirausaha**

Berdasarkan alur pada gambar di atas, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam program pembuatan jurnal pendidikan. Tiga tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Analisa Permasalahan Mitra
2. Tahap Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha
3. Tahap Menyusun Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah dalam pelatihan mengembangkan jiwa wirausaha pada Rumah Yatim R.E Martadinata Pamulang, Kota Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelatihan  
Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencarai solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.
2. Tahap Pelatihan  
Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang pelatihan sederhana yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar

pemecahannya. Selain itu peserta pelatihan akan diajarkan menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan usaha yang sudah dirintisnya.

### **3. Tahap Pasca Pelatihan**

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

### **Kajian Pustaka**

#### **Pengertian Kewirausahaan (Entrepreneurship)**

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (1959) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena hanya terdapat orang-orang yang berpikir kreatif dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan dalam organisasi perusahaan, proses kreatif dan inovatif dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan untuk meraih pangsa pasar. Baik ide, pemikiran, maupun tindakan kreatif tidak lain adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda seperti: 1) Pengembangan teknologi; 2) Penemuan

pengetahuan ilmiah; 3) Perbaiki produk barang dan jasa yang ada; dan 4) Menemukan cara-cara baru untuk mendapatkan produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

### **Jenis kewirausahaan**

Wirausahawan pada dasarnya terbagi dua yaitu wirausahawan dan intrawirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang secara membuka usahanya secara mandiri, sedangkan intrawirausahawan adalah individu yang direkrut oleh perusahaan yang ditugaskan untuk menghasilkan ide – ide atau gagasan – gagasan dalam menciptakan inovasi yang kreatif berkaitan dengan pengembangan produk baik produk baru ataupun produk yang ada. Disini produk bukan hanya barang atau jasa tetapi juga ide atau pemikiran. Maka, disini harus digarisbawahi, bahwa wirausahawan, bukan hanya seseorang atau beberapa orang yang mengelola suatu usaha, tetapi wirausahawan adalah juga seseorang yang masuk dalam suatu bisnis yang dipilih perusahaan untuk pengembangan usaha. Intinya wirausahawan dalam suatu perusahaan adalah tim kreatifnya.

### **Motivasi berwirausaha dan Karakter Wirausahawan**

Seorang wirausahawan biasanya memilih untuk membuka bisnisnya dikarenakan beberapa hal. Secara garis besar, ada empat hal yang memotivasi individu berani untuk berwirausaha yaitu :

1. Kesempatan. Kesempatan untuk berbagi mimpi merupakan daya tarik yang sangat besar. Mungkin tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dalam organisasi kompleks di masa sekarang. Akan tetapi, mereka mungkin memiliki inisiatif dan dorongan untuk bekerja dalam jam kerja panjang yang dituntut oleh kewirausahaan.
2. Laba. Laba adalah alasan penting lainnya untuk menjadi seorang wirausahawan.
3. Kemerdekaan. Banyak wirausahawan tidak menikmati bekerja untuk orang lain. Beberapa dari mereka telah menemukan

kenikmatan dan kepuasan diri dalam memulai bisnis mereka sendiri

4. Tantangan. Beberapa orang percaya bahwa wirausahawan adalah pecandu kesenangan yang tumbuh subur dengan mengambil resiko. Akan tetapi wirausahawan lebih mencari pencapaian dibandingkan kekuasaan. Berdasarkan empat hal tersebut, dapat diketahui ada beberapa karakter dasar kekuatan emosional yang harus dimiliki seorang wirausahawan, antara lain :
  - a. Determinasi : keteguhan hati akan visinya
  - b. Persistence : ulet dan mudah bangkit dari keterpurukan
  - c. Keberanian : mampu menaklukkan ketakutannya sendiri
  - d. Struggle : Pantang menyerah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Adapun proses pelaksanaan yang kami lakukan selama kegiatan PKM kami dalam pelaksanaan untuk memotivasi anak-anak Rumah Yatim untuk memiliki jiwa entrepreneurship dalam menjalani hidup. Di antaranya adalah :

1. Membuat proposal PKM sebagai pengajuan kegiatan PKM.
2. Mencari referensi tentang proses pembuatan keripik pisang.
3. Menyediakan alat-alat dan bahan-bahan yang akan di lakukan ketika akan memberikan contoh pembuatan keripik pisang rasa.
4. Merekord berupa video proses pembuatan keripik pisang rasa.
5. Melakukan demo di depan anak-anak yang ada di Rumah Yatim.
6. Membuat Laporan Akhir PKM.
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM

### **Faktor Pendukung**

Banyak hal terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya :

1. Dukungan moral dosen pembimbing PKM

2. Keikutsertaan mahasiswa/i lainnya dalam merencanakan kegiatan PKM.
3. Dukungan Kerjasama pihak ketiga (Rumah Yatim) yang sudah bersedia sebagai tempat kegiatan PKM.
4. Tersedianya media elektronik (laptop/ handphone) yang mempermudah dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, dosen dan audiens (anak-anak Rumah Yatim).
5. Waktu yang fleksibel untuk pelaksanaan kegiatan PKM.

### Faktor Penghambat

Faktor penghambat selama proses pelaksanaan kegiatan PKM, diantaranya adalah:

1. Jarak tempuh mahasiswa saat melaksanakan kegiatan PKM yang cukup jauh.
2. Pergantian dosen pembimbing di tengah-tengah persiapan kegiatan PKM.

### Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Fasilitator pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan snack yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### SIMPULAN

#### Kesimpulan

Pelaksanaan PKM telah berjalan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber/pelatih, serta institusi mitra dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam keberlanjutan usaha keripik pisang bagi Rumah Yatim. Pelaksanaan kegiatan berjalan optimal melebihi target yang ditetapkan.

#### Saran

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, beberapa saran yang bisa diajukan untuk perbaikan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pelatihan lanjutan tentang bagaimana cara membuka usaha bisnis di bidang makanan cemilan dan bagaimana cara memasarkannya. Pelatihan lanjutan ini akan sangat membantu para peserta yang berkeinginan untuk membuka usaha bisnis sendiri.
2. Perlunya kerjasama secara intensif antara pemerintah, institusi/ yayasan, dan lembaga swadaya masyarakat untuk membentuk kelompok-kelompok tertentu yang akan menyadarkan dan memberi bekal pengetahuan bagaimana seharusnya membina dan memberdayakan para remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhuda Yan Tomi , Sulastri Riany, Saputra  
Rhoma Venza, Verdila Maya Risza,  
Miratunisa  
Ima., Jurnal Tamperdu”:Taman Pertanian  
Terpadu Wahana Pengembangan Jiwa  
Enterpreneurship Dalam Meningkatkan  
Kesejahteraan Ekonomi Panti Asuhan.  
Institut Pertanian Bogor.
- Nuriasari Selvia., Jurnal : Menumbuhkan Jiwa  
Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi.  
STAIN Jurai Siwo Metro.
- Kasmir. 2006. Kewirausahaan. Jakarta. PT.  
RajaGrafindo Persada.



## Meningkatkan SDM Yang Kreatif Dan Produktif Dalam Memasarkan Produk Dengan Modal Seminumum Mungkin

Fahmi Susanti<sup>1\*</sup>, Vinda Halimah<sup>2</sup>, Aditya Alam Perkasa<sup>3</sup>, Habib Eko Prasetyo<sup>4</sup>,  
Rizqi Hardi Setiyaningsih<sup>5</sup>, Yogi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

<sup>6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan; [dosen02024@unpam.ac.id](mailto:dosen02024@unpam.ac.id)\*

Received 23 Maret 2021 | Revised 10 April 2021 | Accepted 22 April 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Pengabdian ini berjudul “Meningkatkan SDM yang kreatif dan produktif, dalam memasarkan produk dengan modal seminumum mungkin” Metode yang digunakan adalah dalam bentuk penyampaian materi dalam bentuk presentasi, tanya jawab, interaktif langsung terkait bagaimana cara membentuk SDM yang kreatif dan produktif dalam mengatur strategi dalam keuangan, pemasaran dan menciptakan suatu produk yg unik. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah Mahasiswa yang melakukan penyuluhan sudah memahami tetapi belum maksimal, hanya mengetahui materi dasarnya saja mengenai mengatur atau menciptakan SDM yang kreatif. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pembentukan manajemen SDM dalam Organisasi di sekitar AKASIA ART PRODUCTIONS. Kesimpulan dari pengabdian Melalui pelatihan ini, peserta berhasil memahami pentingnya pembentukan SDM dalam bidang usaha dan pentingnya pengelolaan barang – barang yang dapat di daur ulang.

**Kata Kunci :** Manajemen SDM; Produksi

### Abstract

*This service is entitled "Improving creative and productive human resources, in marketing products with the minimum possible capital." The method used is in the form of delivering material in the form of presentations, questions and answers, interactively related to how to form creative and productive human resources in managing strategy, marketing and create a unique product. The conclusion of this service is that students who do counseling but are not optimal, only know the basic material about organizing or creating creative human resources. The purpose of this service is to provide training and the formation of HR management in organizations around AKASIA ART PRODUCTIONS. The conclusion of the service through this training, participants managed to understand the importance of forming human resources in the business sector and the importance of managing goods that can be recycled.*

**Keywords:** HR Management; Production

### PENDAHULUAN

Pengabdian dilakukan pada organisasi AKASIA ART PRODUCTIONS, kegiatan di latar belakang dari sebuah ide untuk mendaur ulang kertas terutama koran, sehingga menjadi sebuah karya yang bernilai jual. Dalam

pengabdian ini kami memberikan arahan bagaimana langkah yang strategis dalam upaya meningkatkan dan memperkuat aspek perekonomian. Dalam membentuk sebuah karya di perlukan sebuah pelatihan serta pengajaran. Sehingga dapat terbentuk sebuah

karya yg belum pernah ada dari bahan yang dapat di daur ulang.

Pada saat ini terutama pada kondisi pandemik seperti sekarang banyak masyarakat yang terkena dampak dari pandemik. Contohnya seperti di rumah saja, sehingga masyarakat membutuhkan kegiatan. Dalam kegiatan pengabdian ini kami memberi pelatihan kepada masyarakat untuk membuat sebuah karya yang bernilai jual dengan modal seminimum mungkin.

Selain kami memberi pelatihan untuk membuat sebuah karya. Kami juga memberi pengarahan serta cara yang jitu untuk memasarkan produk yang telah mereka buat. Selain menghasilkan uang, kita juga dapat mengurangi limbah sampah yang ada di sekitar kita. Harapan kami setelah di lakukanya pengabdian ini, apa yang telah kami berikan dapat bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi semuanya.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan di atas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat bagi para masyarakat yang berkeinginan bahkan sudah memiliki sebuah usaha yang sedang dijalankannya melalui program penyuluhan materi : “Meningkatkan Sdm Yang Kreatif Dan Produktif Dalam Memasarkan Produk Dengan Modal Seminimum Mungkin”

### **Permasalahan**

Berdasarkan hasil analisa terhadap situasi dan beberapa masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan terhadap masyarakat sekitar dan membentuk SDM yang produktif dan kreatif..
2. Memberikan cara dan taktik dalam mengelola modal serta memasarkan produk.

### **Tujuan dan Manfaat**

Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama

pelaksanaan program PKM, yaitu:

1. Agar pengusaha dapat menerapkan manajemen SDM yang kreatif dan produktif sehingga proses dalam pengembangan usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, dilakukanlah:
  - a. Mengadakan pelatihan dan bimbingan teknik mengenai pengelolaan SDM yang kreatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berdasarkan standar keuangan yang berlaku.
  - b. Pemberian ilmu terkait dengan manajemen sumber daya manusia serta diberikan simulasi terkait dengan SDM yang dibutuhkan oleh Akasia Art Productions.
2. Menemukan cara dan taktik dalam mengelola modal serta memasarkan produk, maka dilakukan:
  - a. Pembenahan dalam keuangan pada mitra dengan cara memberikan pelatihan sesuai dengan standar yang berlaku dan memadai.
  - b. Simulasi sederhana bagaimana cara membuat produk yang kreatif dan bermanfaat sehingga pada saat penelusuran dokumen dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

### **Hasil yang diharapkan**

1. Kemahiran dalam mengembangkan ide kreatif pada Akasia Art Productions.
2. Keterampilan yang memadai dalam hal mengatur modal yang minim khususnya pengelolaan keuangan pada Akasia Art Productions.

### **METODE**

Metode kegiatan yang digunakan adalah kita berkunjung dan bimbingan ke Akasia Art Productions, Lokasi dari pelatihan ini Jalan Umar Selih, No.16 Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Pemaparan. Materi pelatihan pengembangan ide kreatif oleh pelaksana pengabdian masyarakat dengan tema pemaparan adalah hakekat manajemen sumber

daya manusia pada pengusaha dan peran pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien mendukung pengembangan usaha pada umumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi saat ini melahirkan cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan di berbagai sektor, seperti manufaktur, perbankan, jasa dan lain sebagainya. Kondisi ini kemudian menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif serta berdaya saing. eksternal organisasi dapat diatasi. Lembaga pemerintahan tanpa kreativitas dan inovasi akan berakibat organisasi yang kurang berkembang dan kinerjanya akan selalu menjadi sorotan masyarakat, kritikan, dan apatis bagi institusi itu sendiri.



Oleh karena itu kreativitas dan inovasi pada setiap lembaga pemerintah yang ingin maju harus menguatkan di internalnya terlebih dahulu, dengan demikian ketika di internalnya sudah kuat dan menghasilkan produk organisasi yang siap dan solid, otomatis ketika menghadapi permasalahan.



Cara Membuat Kerajinan Tangan dari Koran

dengan Melinting:

1. Pertama buatlah lintingan dari koran kecil-kecil menggunakan lidi dan jangan lupa beri lem agar lintingan tidak terlepas. Buatlah sebanyak 40 sampai 50 lintingan.
2. Setelah itu, susunlah sebanyak 8 sampai 10 lintingan koran secara melingkar., Jika sudah tersusun dengan rapi, saatnya Anda membuat dasar keranjang dengan cara menyelipkan secara memutar dengan teknik menganyam pada susunan lintingan koran tadi.
3. Lanjutkan menganyam sampai tinggi keranjang yang Anda inginkan.
4. Jika sudah selesai menganyam, keranjang dari koran tersebut bisa Anda kuas dengan vernish kayu agar lebih menarik.



Gambar 1 Foto Saat Membuat Kerajinan Tangan Koran Melinting



Gambar 2 Foto Bersama Dengan Founder Akasia Art Productions

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh Mahasiswa/i program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Akasia Art Productions. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari Akasia Art Productions yang akan menghadapi era globalisasi.

Materi yang kami berikan yaitu pendampingan dan pelatihan dalam mengembangkan SDM dengan ide kreatif dan produktif, sekaligus bahan kajian dan masukan bagi para anggota tersebut untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dan meningkatkan ekonomi dan keberibadian yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkeu.2018.SDM yang Kreatif, Inovatif, dan Produktif. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/ka-nwil-jateng/baca-artikel/12739/SDM-yang-Kreatif-Inovatif-dan-Produktif.html> (diakses tanggal 1 April 2021)
- Urbanhire.2019. 7 Tips Meningkatkan kreativitas dan ProduktivitasKerja. <https://www.urbanhire.com/blog/7-tips-meningkatkan-kreativitas-dan-produktivitas-kerja/> (diakses tanggal 1 April 2021)
- Vendorpedia.2016.Cara Membuat Kerajinan Tangan Dari Koran Cara Melinting. <https://vendorpedia.co.id/artikel/souvenir/cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-koran> (diakses tanggal 1 April 2021)

## Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul

Syarifah Ida Farida<sup>1</sup>, Iskandar Zulkarnain<sup>2</sup>, Oki Iqbal Khair<sup>3</sup>, Amirudin, Muhamad Nurhamdi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01477@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>, dosen01801@unpam.ac.id<sup>3</sup>

Received 30 Juli 2021 | Revised 20 Agustus 21 | Accepted 30 Agustus 2021  
\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk mencetak generasi Sumber daya manusia yang unggul. metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan dorongan motivasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah para Santri Rumah Tahfizh Zaid bin Tsabit. serta kegiatan ini dilaksanakan di Aula Rumah Tahfizh Zaid bi Tsabit yang beralamat di Desa Kabasiran Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para santri menunjukkan meningkatnya dorongan semangat untuk terus belajar di Rumah tahfizh zaid bin tsabit serta memahami betapa pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing secara nasional maupun global, serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya, keluarganya, agama serta bangsa dan negara

**Kata Kunci:** Pelatihan; Penyuluhan; SDM; Unggul

### Abstract

*This community service activity aims to provide training and counseling to produce a generation of superior human resources. The method used in this activity is in the form of training and motivational encouragement delivered in the form of lectures and face-to-face hearings. The objects in this activity are the students of the Tahfizh Zaid bin Thabit House. and this activity was carried out in the Hall of the Tahfizh Zaid bi Tsabit House which is located at Kabasiran Village, Parung Panjang District, Bogor Regency. The results show that after the implementation of this activity, the students showed an increased enthusiasm to continue studying at the Tahfizh Zaid bin Thabit House and understand how important it is to have superior human resources who are able to compete nationally and globally, and become human beings who are beneficial to each other, their families, religion and nation and state.*

**Keywords:** Counseling; Training; HR; Excellence

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang diberkahi dengan kekayaan Alam yang melimpah dan demografi yang beraneka ragam. Wilayahnya yang begitu luas terbentang dari dari ujung barat Aceh sampai ujung timur Papua sudah sepantasnya Indonesia disebut dengan Negara yang Besar yang disejajarkan dengan negara-negara maju dibelahan bumi lainnya seperti Amerika, China, Jerman, Australia dan

lain-lain. Keanekaragaman SDA, budaya, adat istiadat, agama, telah menghiasi bumi khatulistiwa ini, suatu tantangan yang besar bagi Indonesia untuk dapat mengelola hal tersebut agar Indonesia semakin maju. Untuk menjadi negara yang maju bukan saja bermodal kekayaan Alam, melainkan kualitas sumber daya manusia yang mengisinya. Sudah banyak contoh negara-negara yang memiliki kekayaan Alam tetapi kekayaan alamnya tidak mampu

mengangkat derajat kemajuan dan kemakmuran negara tersebut, bahkan mengalami keterpurukan, salah satu contohnya adalah Libya, kekayaan sumber daya Alamnya melimpah cadangan minyaknya merupakan peringkat 10 besar didunia, tetapi negara yang kaya sumber daya alam tersebut tidak mengantarkannya menjadi negara maju. Keadaan sebaliknya dialami oleh negara yang kecil bahkan tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti Singapura, bermodalkan sumber daya manusia yang berkualitas negara tersebut sukses menjadi negara yang makmur. Oleh karena itu agar menjadi negara yang maju Indonesia harus menyiapkan Sumber daya manusianya, sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul dapat membawa peradaban bangsa yang lebih maju.

Pada tahun 2045 Indonesia akan memasuki usia kemerdekaan yang ke-100, di usia tersebut Usia negara dipandang oleh sebagian pihak sebagai usia emas, dan diharapkan suatu negara mampu untuk mencapai tujuan dan keinginan rakyat menuju Indonesia yang lebih maju dan berkembang. Untuk menyongsong Indonesia Emas 2045 tentunya harus mempersiapkan Sumber daya manusia yang unggul dari sekarang, dengan sumber daya manusia yang unggul kita akan dapat bersaing dengan negara-negara yang lainnya. Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul bukan hanya dilakukan pada berbagai lembaga lembaga formal seperti sekolah konvensional pada umumnya, melainkan juga harus menyentuh ke akar masyarakat yang tidak tersentuh oleh akses lembaga formal.

Berkaitan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia tentunya harus melibatkan semua peran serta masyarakat baik dari kalangan Akademisi maupun Praktisi, sebagai kalangan akademisi dosen tidak hanya terlibat dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di kampus-kampus saja, melainkan bisa dilakukan ditempat-tempat lain atau lembaga lain yang memerlukan dorongan dan sentuhan ilmu pengetahuan, Salah satunya adalah di Rumah Tahfidz.

Rumah Tahfidz adalah tempat dimana anak-anak didik mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Konsep rumah tahfidz merupakan upaya melahirkan pembibitan penghawal al qur'an ditengah-tengah masyarakat (Nora Afinta, 2018).

Sejalan dengan peranan rumah rumah tahfihz tersebut, Dosen Program Studi manajemen Universitas pamulang berupaya untuk berkolaborasi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dengan memberikan "Pelatihan dan Penyuluhan untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia yang Unggul" dirumah tahfidz Zaid bin Tsabit yang berlokasi di Desa kabasaran kecamatan Parung Panjang, Bogor. Harapan kami dengan adanya pelatihan dan penyuluhan tersebut dapat memberikan motivasi/dorongan agar anak-anak yang sedang belajar di Rumah tahfidz semakin semangat dalam belajar untuk menjadi manusia yang unggul dan beradab dimasyarakat,

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit tentang menjadi sumber daya manusia yang unggul?
2. Bagaimana memberikan motivasi kepada para peserta para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit agar menjadi sumber daya manusia yang unggul?

### **Tujuan**

Untuk memberikan pemahaman kepada para para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit tentang menjadi sumber daya manusia yang unggul?, Untuk memberikan dorongan motivasi kepada para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit agar memiliki sumber daya manusia yang unggul? Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat, Semua peserta dapat memahami pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul di era ini. Semua peserta dapat termotivasi untuk memiliki sumber daya manusia yang unggul

### **Permasalahan Mitra**

Kondisi pandemic Covid-19 ini telah banyak membatasi ruang gerak masyarakat, salah satunya adalah dilembaga-lembaga pendidikan. Penerapan protocol kesehatan yang ketat merupakan salah satu kunci agar kegiatan belajar dilembaga pendidikan seperti rumah tahfidz dapat berjalan sebagai mana mestinya. Permasalahan yang muncul dalam penerapan protocol kesehatan yang ketat setidaknya membuat orang-orang menjadi jenuh/bosan, tidak terkecuali pada anak-anak yang belajar dilingkungan rumah tahfidz, dimana ruang gerak dan aktivitas sedikit kaku dan tidak seperti biasanya. Keadaan tersebut tentunya sedikit menurunkan semangat belajar oleh karena itu perlu adanya dorongan dan motivasi agar dapat mencetak generasi sumber daya manusia yang unggul ditengah-tengah masyarakat. Pemberian motivasi dan penyuluhan terkait pentingnya mencetak Sumber Daya Manusia yang Unggul, perlu dilakukan sedini mungkin. Dengan adanya sumber daya manusia yang unggul bangsa kita akan mampu bersaing dikancah Internasional.

Menurut Prof. Dr. HA. Muhtadi Ridwan, M.A seperti yang dikutip dalam blog pribadinya bahwa Setidaknya ada 6 (enam) hal yang perlu difahami sebagai ciri dari sumberdaya manusia yang unggul. Enam hal tersebut adalah ilmu, amanah, silaturahmi, muhasabah, akhlak, dan do'a. Ilmu tidak hanya merupakan kewajiban agama untuk dicari, tetapi ilmu adalah merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi setiap orang, karena dengan ilmu seseorang akan mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan yang tidak baik, mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat, dan mana yang masalah dan yang madlarat.

Lebih dari itu, dengan ilmu seseorang akan lebih focus dan terarah pada setiap apa yang dilakukan, karena dengan ilmu keahlian seseorang dapat diketahui, sehingga pekerjaannya lebih spesifik. Amanah adalah modal kehidupan yang tidak kalah penting. Orang yang berilmu membutuhkan sifat amanah ini, karena sifat tersebut seseorang akan mendapat kepercayaan dari orang lain. Orang

yang amanah akan memunculkan perilaku yang jujur dan akan melakukan sesuatu berdasarkan norma, aturan dan etika umum yang berlaku di masyarakat.

Kumpulan dari beberapa sifat tersebut juga akan menghasilkan etos kerja yang baik. Silaturahmi adalah perilaku yang sangat positif dalam rangka mengkomunikasikan kehendak seseorang kepada orang lain, karena silaturahmi pada dasarnya adalah upaya menjalin komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan silaturahmi seseorang akan terjalin komunikasi, banyak teman/relasi, akan muncul toleransi dan tidak fanatic, tidak mau menang sendiri, tidak merasa benar sendiri, mau mendengar orang lain. Dan dengan sifat dan sikap di atas akan timbul rasa empati terhadap sesama. Muhasabah adalah faktor kendali dan kontrol perilaku seseorang yang harus menjadi perhatian serius agar benar-benar dapat menjadi manusia seutuhnya atau SDM yang unggul.

Dengan pembiasaan bermuhasabah seseorang akan segera dan bisa mengetahui potensi diri, mengetahui kekurangan. Setelah mengetahui potensi dan kekurangan akan ada usaha, dan kalau ada usaha berarti muncul inisiatif dan kreatifitas. Yang tidak kalah penting adalah do'a. Do'a adalah upaya kepasrahan yang tidak ada lain kepasrahan kepada Allah SWT, dzat yang memberikan keputusan akhir tentang berbagai hal yang diikhtari seorang dalam rangka menggapai keinginan dalam kehidupan ini. (sumber: <http://muhtadiridwan.blogspot.com/2013/03/ciri-ciri-sdm-unggul.html>) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Unggul menjadi tugas untuk pemerintah, masyarakat dan terutama para tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di dalam manajemen Sumber Daya Manusia.

Kurangnya Guru Tahfidz yang bisa mengajarkan anak-anak di daerah Parung Panjang masih sedikit, sehingga butuh ekstra keras dan waktu yang lebih untuk memberikan pembelajaran dalam ilmu Tahsin dan Tahfidz. Daerah Parung Panjang walaupun dekat dengan BSD yang terkenal elit dan modern, tetapi masih banyak yang membutuhkan perhatian

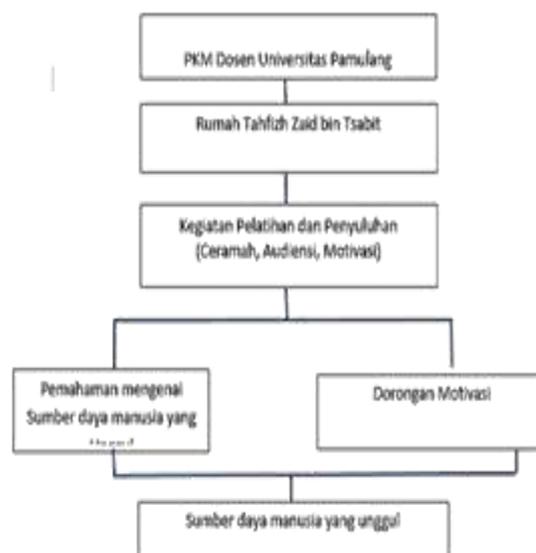
terutama insfrastruktur dan kenyamanan dalam perjalanan/transportasi. Dari pagi sampai malam truk yang mengangkut batu-batu kali serta pasir sering melewati jalan tersebut, sehingga jalanan banyak yang rusak, berbahaya untuk pengendara motor dan pejalan kaki. Sehingga tidak ramah untuk para warga yang tinggal di daerah sana. sebaiknya ada jalanan yang memang khusus untuk truk pengangkut batu kali, pasir dan barang berat lainnya, sehingga masyarakat bisa beraktivitas dengan aman, nyaman dan terlindungi.

Sekolah di daerah sana juga masih sedikit yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang agama, masih terlalu didominasi oleh Sekolah Dasar Negeri. Sehingga kurangnya pencetak generasi unggul dalam segi Iman dan Takwa kepada Allah SWT. Awal mencetak generasi unggul adalah dari didikan agama di keluarga, sekolah dan lingkungannya. Apabila sudah mengerti mengenai akhlak, karakter dan ilmu agama insya Allah mudah untuk dibentuk karakter Qur'ani. Ini semua menjadi perhatian untuk semua manusia yang ada di dunia, karena dunia akan indah dan sehat apabila dipimpin oleh orang-orang yang memiliki keindahan akhlak dan sehat jiwa serta rohani.

Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik seharusnya memberikan ilmu yang bisa membentuk generasi sumber daya manusia unggul sesuai dengan Pancasila Republik Indonesia yang pertama sesuai dengan Ke Tuhanan yang Maha Esa; kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, ketiga Persatuan Indonesia, keempat Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan. Kelima Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia. Insy Allah apabila rakyat Indonesia dan terutama pemimpin Indonesia bisa menerapkan Pancasila tersebut maka Indonesia akan memiliki SDM yang Unggul.

### Kerangka Pemecahan Masalah.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah yang dihadapi sebagai berikut: Memberikan pemahaman kepada para santri rumah tahfidz Zaid bin Tsabit tentang bagaimana memiliki Sumber daya manusia yang unggul. Memberikan dorongan motivasi kepada para santri rumah tahfidz agar memiliki sumber daya manusia yang unggul. Adapun skemanya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### Khalayak Sasaran.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah para santri dan santriawan yang ada dilingkungan Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit, yang berlokasi di Desa Kabasaran ParungPanjang, Kabupaten Bogor Kecamatan Parung Panjang Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang.



Gambar 2. Denah Lokasi

## METODE

Metode Kegiatan, Metode yang digunakan dengan cara pelatihan dan memberikan motivasi kepada santri Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor. Adapun metode yang kita lakukan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan.

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Survey Awal Kami melakukan survey ke Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit dipandu oleh pimpinan di sana untuk mengetahui bagaimana fasilitas dan jumlah dari tenaga pendidik di sana. survei kami lakukan pada bulan April 2021 melalui kerjasama dengan Direktur Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit Informasi yang kami butuhkan bisa kami dapatkan melalui Direktur tersebut dan diberikan sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah melakukan survey dan mendapatkan informasi serta data dari Rumah Tahfidz, maka kami menentukan waktu dan tema yang sesuai kebutuhan dari pihak sekolah. Adapun sasaran yang kami tentukan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor yaitu santri sebanyak 45 dikarenakan adanya pandemi covid-19 jadi kami batasi menjadi 30 an santri dengan mengikuti protokol kesehatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor penentuannya dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan pihak Rumah Tahfidz melalui whatsapp dan rapat online dengan zoom.us. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dan mengikuti peraturan pemerintah daerah dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah Tangerang Selatan. Dari hasil rapat koordinasi antara anggota dosen

Universitas Pamulang dengan pihak sekolah diputuskan pelaksanaan setelah PSBB di Tangerang Selatan yaitu pada tanggal 01 s.d. 03 Mei 2021 dengan mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan Masker, Menjaga Jarak dan Menjaga Kebersihan (3M). Dalam menentukan tanggal pelaksanaan kami berkoordinasi dengan pihak Rumah Tahfidz yang memungkinkan santri bisa ikut dalam pelatihan dan penyuluhan tersebut dari awal sampai akhir. Sehingga bisa sesuai dengan target yang kami inginkan yaitu mengetahui menjadi sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan visi dan misi Sang Pencipta yaitu menjadi Manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, kami juga bekerjasama dengan usaha Herbal Penawar Alwahida Indonesia yang merupakan produk Indonesia yang halal dan thoyib dengan modal hanya Rp. 10.000 bisa menjadi pengusaha. Ini memberikan peluang yang sangat besar untuk kemajuan ekonomi Indonesia dan menjadikan masyarakat yang cerdas, sehat, banyak saudara dan sejahtera. Sponsor dari HPAI ini diberikan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan produk untuk dicoba oleh para santri, sehingga mereka bisa menerima manfaatnya secara langsung tanpa terbebani dan tanpa modal yang besar. Bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tanpa mengganggu aktivitas belajar di sekolah dan selalu sehat. Alhamdulillah kegiatan ini disambut positif oleh Direktur Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit dan insya Allah bisa terus berkelanjutan di semester berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal Al-qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz Qur'an adalah

embrio dan gerbang membangun masyarakat. Dengan dakwah Al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah Tahfidz Qur'an adalah agen perubahan masyarakat. Rumah Qur'an adalah sarana untuk membangun kemandirian masyarakat. Rumah tahfizh Zaid bin Tsabit yang berlokasi di desa kabasaran kecamatan parung panjang bogor, merupakan rumah tahfizh yang mendidik santri-santri yang berada dilingkungan daerah tersebut. Keberadaannya mampu mencerahkan masyarakat terutama dalam memahami Al Quran.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Penyampaian materi (narasumber)



Gambar 2. Pemberian bingkisan dan foto bersama

### Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal nilai positif selama kegiatan ini berlangsung: 1. Para santri dapat memahami bahwa sangat pentingnya sumber daya manusia yang unggul di era ini, dengan adanya sumber daya manusia yang unggul kita mampu bersaing secara nasional dan global. Sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi dengan Al-Quran diharapkan mampu menghadirkan generasi-generasi

Indonesia yang berdaya saing, jujur, dan berakhlak mulia serta dapat bermanfaat untuk sesama, keluarga, agama serta bangsa dan Negara. 2. Munculnya semangat dan motivasi yang kuat agar tetap terus belajar untuk menyiapkan diri menjadi manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. 3. Munculnya keceriaan pada para santri setelah mendapatkan berbagai pelatihan dan penyuluhan terutama kegiatan ini di sisipkan dengan game ice breaking yang dapat mencairkan suasana dan kejenuhan selama kegiatan pembatasan sosial bersekala besar.

### SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para santri dapat memahami dan termotivasi untuk menjadi manusia yang unggul, sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, penguasaan Ilmu pengetahuan dan ahlak yang mulia. Saran, Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah agar kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat berlanjut adalah agar melakukan kegiatan pelatihan yang rutin disetiap semester guna mendorong semangat belajar, memfasilitasi para santri dengan sarana dan prasarana yang memadai, menambah guru tahfizh dan lain-lain

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: Dr. Ali Maddiansyah S.E., M.M (ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang) ; Muhammad Azzam Muhtadi, S.Sos, (Direktur Utama Rumah Tahfizh Zaid bin Tsabit) dan semua dosen dan mahasiswa anggota PKM yang telah membantu dan mendukung suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Nora (2018) “Membangun Komunitas Rumah
- Afnita, Nora (2018) “Membangun Komunitas Rumah Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji”, Annual Conference on Community Engagement. Surabaya  
[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2_310-8.pdf)
- Farida, S. I., & Zulkarnain, I. (2021). Model Kepemimpinan Visioner pada Yayasan Sasmita Jaya Group di Provinsi Banten. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2).
- Farida, S. I., Yuwono, T., Prihanto, Y., Jumhana, R. C. S., & Maduningtias, L. (2021). Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Untuk Para Tenaga Pendidik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-67.
- Farida, S. I., Zulkarnain, I., Safiih, A. R., Prasada, D., & Oktavianti, N. (2020). Penyuluhan dan Berbagi Bersama untuk Guru Ngaji yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara  
<http://muhtadiridwan.blogspot.com/2013/03/ciri-ciri-sdm-unggul.html>  
[http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/12804/1/612015108\\_BAB%20I\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/12804/1/612015108_BAB%20I_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)  
<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>  
[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/258296/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/258296/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)
- Manik, C. D., Effendy, A. A., Rahayu, R. S., Noviyanti, I., & Farida, S. I. (2020). Penyuluhan Aquaponik Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Rt. 003, Rw. 006 Desa Kabasiran. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(3), 103-110.
- Oktavianti, N., Farida, S. I., Jumhana, R. C. S., Jawad, A. A., & Astuti, A. (2021). Membuat Senyum Bahagia Dengan Berbagi Bingkisan Lebaran Untuk Anak Yatim Dan Dhuafa. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 142-146.
- Puspita, Ardila. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang, Skripsi. Universitas Muhamadiyah Palembang. Palembang
- Susanti, N., Farida, S. I., Juhaeri, J., Astuti, A., & Astutik, E. P. (2021). Pelatihan E-Commerce Melalui Sosial Media Di Era Pandemi Covid 19 Pada Sekretariat Lpm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji”, Annual Conference on Community Engagement. Surabaya  
[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2_310-8.pdf)
- Yusmiranti, D., Sari, N., Habibah, S., Purnamawati, H., Hasanah, N., & Farida, S. I. (2021). Dampak Valentine Day Terhadap Mental Health Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(1), 56-60.





## **Pelatihan Pemasaran Produk pada Masa Pandemi Covid 19 di Lingkungan Rt 06/02 Tangerang Selatan**

**Junaedi<sup>1</sup>, Hayatunisa<sup>2</sup>, Mellysanovitasari<sup>3</sup>, Zaenal Arifin<sup>4</sup>, Adi Pratama<sup>5</sup>, Chotamul Fajri<sup>6\*</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Prodi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
unejunaedi82@gmail.com<sup>1</sup>; dosen01717@unpam.ac.id<sup>6\*</sup>

Received 03 Juli 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara melakukan pemasaran suatu produk. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul diharapkan mengerti dan memahami dalam praktek di lapangan bagaimana cara menjual produk dengan baik dan benar. Dengan membangun jiwa wirausaha secara mandiri bisa menciptakan peluang dalam usaha. Adapun metode kegiatan PKM Mahasiswa ini adalah mendatangi masyarakat Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul dengan memberikan pelatihan pemasaran produk dan untuk memberikan edukasi pentingnya berwirausaha secara mandiri.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Pemasaran

### **Abstract**

*The purpose of Community Service (PKM) carried out by the Pamulang University Management Study Program student is to provide knowledge and understanding to the public on how to market a product. With this counseling, it is hoped that the people of Sengkol Village RT 06/02 Kelurahan Muncul are expected to understand and understand in practice how to sell products properly and correctly. By building an entrepreneurial spirit independently, you can create opportunities in business. The student PKM activity method is to visit the people of Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul by providing product marketing training and to provide education on the importance of entrepreneurship independently.*

**Keywords:** Marketing; Training

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Suatu Permasalahan**

Dalam menanamkan jiwa kewirausahaan, seseorang wirausaha harus memahami jenis-jenis masalah dan menganbil sikap untuk menyelesaikan permasalahannya. Masalah merupakan sesuatu yang menjadi kendala dalam meraih target yang sudah direncanakan sebelumnya. Masalah masih menjadi momok dalam mencapai suatu hasil yang menjanjikan.

Arti masalah dalam usaha yang sesungguhnya adalah suatu kendala yang dihadapi ketika seorang wirausaha akan mencapai target atau tujuan sebuah usaha atau bisnis. Karena kendala inilah, sering seorang wirausaha kehilangan rasa percaya diri ragu dan cemas dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu kita perlunya pengetahuan lebih luas dalam menjalankan dunia bisnis.

## Permasalahan

Fokus masalah dalam kegiatan PKM ini adalah bagaimana terbangunnya jiwa kesadaran masyarakat dalam berwirausaha. Diperlukannya Pelatihan Pemasaran suatu Produk bagaimana cara menjual yang baik kepada masyarakat sekitar wilayah Kampung Sengkol yang juga terdampak covid 19, dimana orang-orang dibatasi untuk keluar rumah. Dari itu ada beberapa metode tujuan dan manfaat cara menjual produk dengan cara online.

## Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap tanggung jawab usaha khususnya pada usaha home industri
2. Mewujudkan masyarakat di Kampung Sengkol agar bisa membuka usaha secara mandiri
3. Mewujudkan masyarakat agar memiliki pengetahuan yang cukup.

## Realisasi Pemecahan Masalah

Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, belum adanya penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana mengembangkan usaha didalam masa pandemi seperti sekarang ini, agar masyarakat bisa mengembangkan usaha dengan kemampuan dan keterampilannya sendiri. Dari itu dengan kami mengadakan pengabdian kepada Masyarakat agar bisa menjadi motivasi kepada masyarakat untuk terus belajar dalam mengembangkan usahanya. Dalam permasalahan ini juga masih banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana cara berwirausaha yang baik dan efektif,

Beberapa poin permasalahan yang ada di masyarakat wilayah Rt 06/02 antara lain:

1. Masih perlunya bimbingan bagaimana cara berwirausaha yang baik
2. Masih minimnya minat masyarakat dalam mengembangkan usaha karena minimnya sarana dan prasarana
3. Terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha awal

## Kajian Pustaka

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan usaha menyampaikan lima tips dalam pengelolaan keuangan usaha diantaranya yaitu;

1. Perlunya pemisahan uang usaha dan uang pribadi
2. Menentukan besarnya keuangan yang akan dibutuhkan dalam usaha
3. Mencatat semua keuangan secara tertib untuk mengontrol semua transaksi keuangan, baik itu pemasukan ataupun pengeluaran serta utang piutang
4. Mengurangi dari utang usaha
5. Mengendalikan kelancaran arus kas usaha.

Sebagai pelaku usaha hendaknya memperhatikan lima tips tersebut dan tidak boleh mengabaikannya. Pengelolaan manajemen keuangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan. Karena dengan pengelolaan yang baik, maka perkembangan usaha juga akan dapat diketahui dengan baik.

## METODE

Metode kegiatan ini adalah mendatangi warga tersebut kami memberikan diskusi dan edukasi berjudul bagaimana cara pemasaran suatu produk secara mandiri kepada anggota masyarakat sekitar. Agar masyarakat bisa lebih menambah pengetahuan secara mandiri, oleh karena itu kami dari Universitas Pamulang mengadakan penyuluhan kepada masyarakat wilayah kampung sengkol untuk memberikan ilmu bagaimana caranya berwirausaha yang baik. Pada kegiatan ini mahasiswa sedang memberikan penyuluhan kepada masyarakat, di wilayah kampung sengkol Rt 06/02, bagaimana cara melakukan pemasaran produk yang baik dan benar, dari itu kami sangat antusias mengadakan acara ini supaya masyarakat yang ada di wilayah Rt 06/02 agar bisa mengembangkan usahanya secara optimal.

### 1. Metode Pelaksanaan dalam bidang manajemen

- a. Berkoordinasi dengan mitra untuk proses belajar mengajar

- b. Pembagian jadwal untuk proses belajar mengajar
- c. Membuat tugas kepada mitra untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam menyusun laporan keuangan yang digelutinya.

## 2. Metode Pelaksanaan dalam bidang pemasaran

- a. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mitra tentang pembukuan (akuntansi) usahanya diharapkan mitra mampu menggunakan laporan keuangannya sebagai sarana untuk pengambilan keputusan terutama untuk meningkatkan kapasitas usahanya khususnya dalam hal meningkatkan penjualannya.
- b. Mampu menyusun laporan keuangan dan menyajikan dalam bentuk proposal kepada lembaga keuangan dalam rangka memperoleh pembiayaan.
- c. Mampu membukukan usahanya dan mengetahui posisi keuangan usahanya.

4. Konsumsi yang disediakan sangat baik. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada gambar berikut :



**Gambar 1. Dokumentasi dengan lingkungan**



**Gambar 2. Penyampaian materi tentang Pemasaran Produk dimasa Pandemi covid 19.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil PKM dapat dilihat dalam tabel berikut ini,

**Tabel. 1 Kegiatan PKM**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Paparan /Presentasi Materi	Mahasiswa, Dosen pembimbing dan warga kampung Sengkol Rt 06/02
2	Diskusi/Dialog	Peserta, Mahasiswa & Masyarakat Sekitar

### Pembahasan

1. Materi yang diberikan kepada peserta sangat baik, karena materi yang disampaikan sangat jelas.
2. Pasilitator pelatihan dengan baik dalam menguasai materi
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di kampung Sengkol Rt 06/02 kelurahan Muncul, Kecamatan Setu – Tangerang Selatan, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bermasyarakat dan membangun jiwa usaha. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam kegiatan tersebut. Dan kegiatan berakhir dengan ramah tamah berfoto bersama serta memberikan cendramata untuk ketua Rt 06/02.

### Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disarankan pertama, program ini harus lebih sering dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat umum khususnya warga kampung sengkol Rt 06/02. Kedua, dengan adanya pelatihan ini agar masyarakat lebih termotivasi untuk

mengembangkan hasil usahanya. Ketiga, agar masyarakat lebih semangat lagi dalam mengembangkan usahanya karena didasari teori dan pemaparan dari kami Mahasiswa Universitas Pamulang. Keempat, setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendamping dari tim Pengabdian kepada Masyarakat kami sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengembangan produk lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gruenwald, G. 1985. Seri Pemasaran dan Promosi, Pengembangan Produk Baru, PT Alex Media Komputindo, Jakart
- Kotler, P. 1995. Manajemen Pemasaran; Analisa, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jilid I, edisi kedelapan, Penerbit Salemba Empat, Jakart
- Nur'aidawati, S., Harsono, Y., Widodo, A., Fajri, C., & E. Satiaputra, B. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Pengkaderan Staf Yang Baik Pada Umkm Mitra Koperasi Maestro, Pamulang. *Abdimas Awang Long*, 1(1), 29-40. Retrieved from <http://ejournal.stih-awanglong.ac.id/index.php/awal/article/view/12>
- Simamora ,henry (2000) : “Manajemen Pemasaran Internasional 2” , Edisi soft cover, Jakarta: Salemba Empat.



## Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan

### SMP Negeri 17 Tangerang Selatan

Gatot Kusjono<sup>1\*</sup>, Suprianto<sup>2</sup>, Ali Maddinsyah<sup>3</sup>, Syamruddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

dosen00434@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>

Received 03 Juli 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen dan substansi jurnal INVESTIGASI SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. Metode yang dilaksanakan menggunakan metode pendampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) Publikasi Jurnal INVESTIGASI. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah berhasil mempublikasikan jurnal IVESTIGASI Volume Volume 2 Nomor 1 bulan Maret 2021 tepat waktu. Penerbitan tahun kedua ini berisi publikasi ilmiah naskah sebanyak 14 (empat belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh kepala sekolah dan guru-guru SD/SMP/SMA Kota Tangerang Selatan.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Pengelolaan; Penelitian; Pendidikan; Investigasi.

#### Abstract

*Community service activities Assistance in the Management of Educational Research Journals at SMP Negeri 17 Tangerang Selatan aims to improve and improve the quality of management and substance of the journal INVESTIGATIONS at SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. The method carried out using the method of mentoring, discussion, workshops and technical guidance (bimtek) INVESTIGASI Journal Publication. The results obtained from this service activity are SMP Negeri 17 Tangerang Selatan City has succeeded in publishing the journal IVESTIGATION Volume 2 Number 1 in March 2021 on time. This second year of publication contains scientific publications of 14 (fourteen) manuscripts of scientific works written by school principals and elementary/junior/high school teachers in South Tangerang City.*

**Keywords:** Mentoring; Management; Study; Education; Investigation.

#### PENDAHULUAN

##### Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga professional dewasa ini, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang

dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain dalam bentuk publikasi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah

pada dasarnya merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012)

Jurnal Investigasi Sekolah SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, merupakan media publikasi ilmiah bagi guru-guru di Kota Tangerang Selatan, sangat membantu guru-guru dalam mempublikasikan kegiatan penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah. Karenanya keberlanjutan keberadaan jurnal pendidikan yang berkualitas bagi guru tersebut sangat dibutuhkan bagi oleh tenaga pendidik. Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Bahwa untuk naik naik golongan guru diwajibkan untuk membuat publikasi ilmiah penelitian.

Untuk meningkatkan pengelolaan jurnal, pemerintah dalam hal ini Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional Republik Indonesia (Kemendiknas/BRIN RI) menargetkan jurnal yang terakreditasi secara nasional terus bertambah. Untuk itu pemerintah terus mendorong para pengelola jurnal di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kualitas jurnalnya sehingga bisa terakreditasi secara nasional melalui program Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). Dengan terakritisasinya jurnal secara nasional, diharapkan kualitas artikel yang terbit pada jurnal yang terakreditasi juga semakin baik. Salah satu strategi yang dilakukan oleh Kemendiknas/BRIN RI agar pengelola jurnal mampu meningkatkan jurnalnya yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti RI) Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Kemudian ditindaklanjuti dengan diluncurkannya Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018. Dengan adanya peraturan dan pedoman tersebut maka pengelola jurnal memiliki arah atau guidance yang jelas dan tegas dalam mengelola jurnalnya masing-masing. Dengan demikian, semakin mudah bagi pengelola jurnal menuju

jurnal yang terakreditasi nasional. Jurnal terakreditasi menjadi kebutuhan bagi pengelola jurnal.

Selama ini permasalahan yang dihadapi oleh para pengelola jurnal dalam meningkatkan jurnalnya menjadi jurnal yang berkualitas terakreditasi nasional adalah dalam hal pengelolaannya. Selain itu sumber daya yang ada juga tidak mumpuni dalam mengelola jurnal. Sebab, mengelola jurnal tidak mudah karena diperlukan kemauan dan kemampuan serta minat yang besar dalam dunia tulis menulis atau yang berbau jurnalistik. Sehingga dalam mengelola jurnal tidak memandang tingginya pendidikan atau tingginya jabatan akademik seseorang.

Persoalan lain yang dihadapi oleh para pengelola jurnal adalah masalah pendanaan. Bagaimanapun juga pendanaan menjadi bagian penting agar jurnal bisa dikelola dengan baik. Kemudian juga pada umumnya jurnal merupakan penerbitan yang sifatnya tidak komersial. Sehingga sulit mendapatkan pendanaan dari pihak lain seperti sponsor sebab penerbit tidak diperbolehkan mencantumkan sponsor pada terbitannya baik yang berupa cetak maupun online. Selain itu biaya pengelolaan jurnal juga terkadang sulit dibebankan kepada penulis melalui penerbitan artikelnya. Umumnya, para penulis lebih mencari jurnal yang tidak berbayar alias gratis. Penulis tidak mau dikenakan biaya apapun ketika ingin menerbitkan artikelnya pada jurnal.

Selain terbatasnya sumber daya dan sumber pendanaan dalam pengelolaan jurnal, kemampuan pengelola jurnal juga merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, kemauan saja tidak cukup dalam mengelola jurnal menuju jurnal yang terakreditasi secara nasional. Perlu kemampuan dari para pengelola agar jurnalnya bisa lebih baik pada setiap edisi. Sehingga pengelola jurnal dengan mudah mewujudkan jurnalnya terakreditasi.

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh pengelola jurnal agar jurnal yang diterbitkan berkualitas dan terakreditasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengadaan naskah atau artikel tidak sesuai dengan ketentuan Jurnal Ilmiah.
2. Kualitas naskah sangat rendah sehingga perlu penyempurnaan yang lebih ekstra.
3. Sulitnya mendapatkan mitra bestari yang berkualitas sesuai dengan focus dan scope jurnal dan paham dalam reviewer jurnal.
4. Sulitnya mendapatkan editor yang berkualitas sehingga mutu editing dan penyuntingan naskah sangat buruk.
5. Rendahnya pemahaman pengelola jurnal terhadap bobot penilaian dari setiap indikator kualitas penilaian jurnal .
6. Persiapan pengelola jurnal untuk pengajuan akreditasi tidak maksimal.

Kendati secara filosofi pengelolaan jurnal hampir serupa dengan penerbitan yang lainnya, namun secara spesifik perlu pengetahuan yang lebih khusus. Sebab pengelolaan jurnal memerlukan keahlian-keahlian tersendiri sehingga tidak bisa dikelola secara serampangan. Oleh karena itu sebelum mengelola jurnal, para pengelolanya perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus mengenai teknik pengelolaan jurnal. Dengan demikian, ketika mendapatkan kepercayaan dari penerbit untuk mengelola jurnal tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan yaitu: **“Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan”**.

### **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan dan guru-guru Kota Tangerang Selatan.
2. Terbentuknya minat para pengelola jurnal untuk semakin memperbaiki kualitas manajemen dan substansi jurnalnya.
3. Terbentuknya Minat Para Pengelola Jurnal untuk Semakin Memperbaiki Kualitas Manajemen dan Substansi Jurnalnya.

4. Tersedianya wadah untuk sharing dan berbagi pengetahuan tentang pengelolaan jurnal yang baik

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang.
2. Kepala Sekolah, Guru-guru SMP dan SMA tidak mengalami kesulitan dalam menulis naskah jurnal yang berstandar nasional (ISSN).
3. Publikasi Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dapat terlaksana tepat waktu.

### **Kajian Pustaka**

#### **Tahap Penulisan Karya Ilmiah**

Dalam penulisan karya ilmiah harus mengikuti prosedur penulisan secara sistematis. Menurut Jatmiko (2020: 3-4), tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah meliputi:

1. **Tahap Persiapan**, tahap ini merupakan tahap dasar dalam penulisan artikel ilmiah. Hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah memilih topik, mencari sumber rujukan, dan mengikuti prosedur penulisan. Tahap persiapan terdiri dari: a) Pemilihan Jurnal; b) Pencarian petunjuk penulisan; c) Pencarian salah satu contoh artikel; dan d) Penulisan artikel mengikuti petunjuk.
2. **Tahap pemeriksaan dan Penyuntingan Konsep**. Kekurangan dan kesalahan selama penulisan artikel merupakan hal normal yang terjadi. Oleh karena itu, artikel ilmiah yang telah dibuat akan diperiksa Kembali dan selanjutnya akan diperbaiki oleh penulis untuk mencapai hasil yang baik dan benar. Tahap ini terdiri dari: a) Pengiriman naskah; b) Pengembalian naskah oleh ketua dewan redaksi; c) Perbaikan naskah; dan d) Pengiriman naskah yang sudah diperbaiki.
3. **Tahap penyajian**, tahap penyajian adalah tahap terakhir dalam penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, penulis memberikan

hasil akhir setelah perbaikan kepada pengguna atau pembaca.

Berikut tahapan yang dilakukan: a) Pemeriksaan contoh cetak; b) Penyelesaian administrasi; c) Pemesanan *reprint* atau cetak lepas; d) Penerimaan *reprint*; dan e) Pengiriman *reprint* ke kolega.

### Bagian-bagian Naskah Jurnal

Menurut Suprayitno (2019: 78-80), bagian-bagian hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal meliputi :

1. **Judul**, judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel penelitian dan hubungan antara variabel tersebut serta informasi lain yang dianggap penting hendaknya terlihat dalam judul artikel. Judul artikel terdiri dari 5-15 kata.
2. **Nama Penulis**, nama penulis ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apapun, nama lembaga peneliti ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama.
3. **Abstrak dan Kata Kunci**, abstrak secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian Panjang Abstrak lebih kurang sama dengan abstrak artikel konseptual yaitu tidak lebih 200 kata (Rifai, 1995) dan juga dilengkapi kata kunci (3-5 buah). Kata kunci menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah teknis pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
4. **Bagian Pendahuluan**, pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian.
5. **Metode Penelitian**, pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian, objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, dan teknik analisis data
6. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**. Bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan

penggunaan statistic tidak termasuk yang disajikan.

Penyampaian hasil penelitian dapat dibantu penggunaan tabel dan grafik (atau bentuk/format komunikasi yang lain). Grafik dan tabel harus dibahas dalam batang tubuh artikel tetapi tidak dengan cara pembahasan yang mendetail satu persatu. Hal yang telah jelas tidak perlu diulangi penyebutannya di dalam teks. Jika penyajian hasil cukup Panjang, dapat dibagi dalam beberapa sub bagian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, dan memunculkan “teori-teori” baru atau modifikasi dari teori yang telah ada. Pembahasan menjadi lebih penting artinya apabila temuan penelitian berbeda dengan teori-teori yang selama ini diakui keberadaannya.

7. **Simpulan**, simpulan menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada Tindakan praaktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan.
8. **Daftar Pustaka**, daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan.

### Uraian tugas Pengelola Jurnal

Menurut Handoko, dkk. (2017, h. 26-27), peran (roles) pengelola jurnal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengelola Jurnal** (*Journal Manajer*) bertanggung jawab terhadap pengaturan

- jurnal, pengelolaan system, serta pengelolaan akun pengguna (user account).
2. **Editor Jurnal** (*Editor*) bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses review, editing, dan penerbitan jurnal. Editor juga dapat menunjuk section editor untuk membantu dalam pengelolaan artikel. Tugas utama editor adalah memantau artikel yang masuk dan kemudian menunjuk reviewer artikel. Editor bertanggung jawab untuk proses editing (copy editing, layout, dan proofreading). Editor juga bertanggung jawab terhadap publikasi jurnal (pembuatan issue, pengaturan daftar isi, serta penjadwalan terbitan).
  3. **Section Editor**, bertanggung jawab terhadap sesi atau artikel yang ditunjuk oleh editor utama. Tugasnya hamper sama dengan Editor, hanya saja terbatas pada sesi artikel yang menjadi tanggung jawabnya.
  4. **Penulis** (*Author*): Penulis dapat langsung mengirimkan artikel melalui proses unggah dokumen. Penulis juga dapat melacak sampai dimana proses penerbitan artikelnya.
  5. **Mitra Bestari** (*reviewer*), merupakan pakar yang dipilih oleh Editor atau Editor Sesi untuk memeriksa keabsahan dan kualitas isi artikel berdasarkan pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
  6. **Copy Editor**, bertanggung jawab terhadap keabsahan tata Bahasa, kesesuaian dengan format jurnal, gaya penulisan, serta bibliografi dan rujukan.

### **Pengelolaan Jurnal Investigasi SMPN 17 Tangerang Selatan**

Tahapan penyerahan naskah sampai penerbitan yang dilakukan pada jurnal investigasi antara lain:

1. Penulis mendaftarkan/menyerahkan naskahnya melalui email redaksi [jurnalinvestigasi17@gmail.com](mailto:jurnalinvestigasi17@gmail.com).
2. Penulis akan memperoleh pemberitahuan melalui email yang didaftarkan, jika naskah telah diterima oleh redaksi.
3. Redaksi menyaring kelayakan naskah yang telah diserahkan sesuai dengan lingkup dan format penulisan yang berlaku.

4. Naskah yang sudah lolos saring dari redaksi akan dikirimkan kepada reviewer sesuai bidang naskah.
5. Naskah akan ditelaah/diperiksa oleh reviewer, hingga naskah tersebut layak untuk diterbitkan.
6. Naskah yang telah lolos review akan melalui proses penyuntingan akhir dan dijadwalkan terbit oleh redaksi, penulis akan memperoleh pemberitahuan dan mendapatkan surat bukti penerimaan naskah.
7. Jurnal terbit pada bulan Maret dan September.
8. Jurnal diterbitkan secara cetak (print).

### **METODE**

#### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Adanya kendala-kendala yang dihadapi para pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnalnya membuat perlu adanya solusi penyelesaian. Sehingga dengan penyelesaian permasalahan tersebut para pengelola jurnal semakin semangat dalam meningkatkan kualitas jurnal mereka.

Adapun solusi yang bisa ditawarkan dan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain:

#### **1. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Jurnal**

Melalui pelatihan dan pendampingan manajemen jurnal diharapkan meningkat-kan motivasi pengelola jurnal dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola jurnalnya masing-masing. Dalam kegiatan pelatihan manajemen jurnal, para pengelola yang ditunjuk atau ikut serta dalam pelatihan diberikan ilmu tentang bagaimana mengelola jurnal. Sehingga ketika mengajukan akreditasi, dari aspek manajemen jurnal sudah siap.

#### **2. Pelatihan dan Pendampingan Substansi Jurnal**

Dalam pelatihan ini, para pengelola jurnal diberikan pemahaman mengenai

substansi di dalam pengelolaan jurnal. Sehingga mudah mengetahui substansi, gaya penyuntingan, editorial, dan sebagainya.

### 3. Pelatihan Editorial Jurnal

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pengelola jurnal bagaimana melakukan editing artikel yang benar. Kemudian dalam pelatihan ini dipaparkan pula trik mengedit artikel dan diberikan contoh artikel yang masih asli dan artikel yang sudah diedit. Sehingga pengelola jurnal semakin mudah memperbaiki artikel dan tidak kesulitan dalam meningkatkan kualitas terbitan jurnalnya.

### Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pengelolaan jurnal ilmiah INVESTIGASI SMP Negeri 17 Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Pendampingan

Kegiatan pra pendampingan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan kualitas keberadaan jurnal ilmiah. Selain ditujukan bagi pengelola jurnal yang pada saat ini masih ada kendala dalam pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Dalam tahap ini setiap pengelola jurnal mempersiapkan secara administratif status jurnal mereka.

Pada tahap ini peserta diberikan informasi mengenai indikator yang dinilai pada saat penilaian kualitas jurnal. Adapun indikator tersebut meliputi: penamaan jurnal ilmiah, kelembagaan penerbit (pranata penerbit), penyuntingan dan manajemen terbitan, manajemen jurnal ilmiah substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan, dan penyebarluasan

#### 2. Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan sosialisasi mengenai jurnal yang siap untuk pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Para pengelola jurnal dibekali mengenai penilaian dan bobot pada setiap unsur yang dinilai saat akreditasi, tahapan OJS, dan mekanisme pengelolaan jurnal

yang telah akreditasi. Selain itu pembekalan materi bagi pengelola jurnal berkaitan dengan pengelolaan suatu jurnal ilmiah. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang: pengelolaan jurnal secara umum, template dan tugas pengelola jurnal, editorial artikel, dan bedah jurnal.

Pada tahapan ini semua pengelola jurnal sudah bisa mengetahui posisi jurnal mereka mengetahui kualitas jurnal.

#### 3. Tahap Paska Pendampingan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah berupa pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dan pengaturan isi naskah yang sesuai standar jurnal dan layout naskah yang sesuai dengan template tempat artikel dipublikasikan.

#### 4. Tahap Kegiatan PkM Berkelanjutan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan

- Pendampingan bagi jurnal yang akan dipublikasikan pada volume berikutnya. Pendampingan ini sangat diperlukan bagi pengelola jurnal, agar kualitas naskah yang akan dipublikasikan sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain itu pada kesempatan ini, pengelola jurnal dibantu untuk mempromosikan keberadaan Jurnal dan jadwal publikasi yang sesuai waktu yang ditentukan.
- Melakukan pelatihan lebih lanjut bagi penulis jurnal volume berikutnya. Pelatihan ini diperuntukkan bagi para penulis yang akan mempublikasikan naskah/artikelnya, sehingga naskah sesuai dengan ketentuan jurnal.
- Mempersiapkan jurnal untuk mengajukan akreditasi jurnal ilmiah. Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan berkaitan manajemen jurnal yang sudah terstandar.

Kegiatan PkM Berkelanjutan ini dilaksanakan pada setiap semester sesuai dengan proses tahapannya. Tahap ini lebih kepada relaksasi bagi para pengelola jurnal

yang berkaitan dengan peningkatan manajemen dan penerbitan, substansi artikl, gaya penulisan, penampilan, keberkasaan dan penyebarluasan jurnal. Publikasi jurnal yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan akan menunjukkan kualitas dalam pengelola jurnal semakin lebih baik dan berkualitas.

### Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek)

Publikasi Jurnal INVESTIGASI Volume 2 Nomor 1 Maret 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan jurnal Investigasi SMP Negeri 17. Hasil pelatihan didapatkan 14 (empat belas) penulis yang mengirimkan naskah pada Jurnal Investigasi yang akan dipublikasikan pada Volume 2 Nomor 1 Maret 2021. Berikut penulis dan judul naskah yang akan dipublikasikan:

**Tabel 1. Nama dan Penulis Naskah Jurnal Investigasi Vol.2 No.1**

No	Nama Penulis	Judul Naskah
1	Nurilah Hanum	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika Pada Materi <i>Genetic Material And The Inheritance Of Properties</i> Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan
2	Moch. Maulud	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Laju Reaksi Di Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
3	Sumarta	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Bilangan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI ( <i>Team Assisted Individualization</i> ) Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Benda 02 Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
4	Suroso	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan KTSP Melalui Model Blended <i>Taring</i> Pada SMP Binaan Kota Tangerang Selatan 2020
5	Tasimun	Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Circuit Training Pada Siswa Kelas VI SDN Serua 03 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan
6	Yuliani Silaturochmi	Laporan Penelitian Tindakan Sekolah: Standardisasi Kompetensi Guru Melalui Sertifikasi Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 16 Kota Tangerang Selatan
7	Dwi Novy Hardani	Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan
8	Midin Haryono	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengarang Menggunakan Metode Mengalirkan Bayangan ( <i>Image Streaming</i> ) Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI SDN Pondok Benda 02 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018
9	Hadijah	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Rangkaian Listrik Melalui Penerapan Metode Eksperimen Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Pakualam 01 Tahun Pelajaran 2017/2018
10	Susi Indrayani	Analisis Model Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan
11	Rasto	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Topik Berbicara Dengan Pendekatan Cooperative Learning Di Kelas V SD Negeri Pamulang Barat Tangerang Selatan
12	Kasmin	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Konsep Perubahan Benda dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Nama Penulis	Judul Naskah
13	Nurdiana	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Melalui Metode Inquiry Di SD Negeri Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan
14	Ayi Maryani	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Menjumlahkan Pecahan Menggunakan Alat Peraga Kartu Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN Pakulonan 02 Tahun Pelajaran 2019/2020

### Publikasi Jurnal Investigasi

Pendampingan dalam publikasi jurnal Investigasi dilakukan mulai dari proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout hingga naskah penulis dapat dipublikasikan/

dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 2 Nomor 1 Bulan Maret 2021. Berikut disampaikan hasil yang telah dilakukan meliputi:

#### 1. Penerimaan Naskah Jurnal dan Editing Naskah.



Gambar 1. Naskah Jurnal yang belum editing (naskah asli)

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika  
Pada Materi *Genetic Material And The Inheritance Of Properties*  
Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan**

**Nurilah Hanum**  
SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan  
nurilahhanum12@smpn12tangselsch.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada konsep *Genetic Material And The Inheritance Of Properties/ Pewarisan Sifat*. Rancangan penelitian atau metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom based action research*. Penelitian yang hanya terfokus pada suatu kajian yang berawal dari situasi alamiah kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Carr dan Kemis yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi/implementasi tindakan dan refleksi. Pada pelaksanaan, jumlah siklus tergantung kepada tingkat penyelesaian masalah atau kriteria ketercapaian indikator. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan nilai dari 28 siswa mendapat nilai  $\geq 67$  sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada persilangan monohybrid dominan penuh menjadi 35 siswa mendapat nilai  $\geq 67$  sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada persilangan dihibrid dominan penuh. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas penerapan metode Eksperimen dengan Kancing Genetika terhadap kualitas pembelajaran mengarah ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Eksperimen, Kancing Genetika, Pewarisan Sifat.

**Gambar 2. Naskah Jurnal yang sudah editing (siap cetak)**

2. Dewan Redaksi pengelola Jurnal Invetigasi



**Gambar 3. Dewan redaksi Jurnal Investigasi**

### 3. Daftar Naskah yang dipublikasikan pada jurnal Investigasi



DAFTAR ISI	
ISSN: 2720-9334 J INVESTIGASI, Vol. 2, No. 1, Maret 2021 @SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI PENGABDIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika Pada Materi Genetic Material And The Inheritance Of Properties Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan Nurliah Hanani	1
Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Laju Reaksi Di Kelas R15MA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Moch. Masduki	12
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Bilangan Pecahan Bergeometri Tali Sempai Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Berada 02 Kecamatan Panyabang Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Samarta, S. Pd.	24
Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan KTSP Melalui Model Elaborasi Taring Pada SMP Biruan Kota Tangerang Selatan 2020 Seresih	33
Upaya Meningkatkan Kebiasaan Belajar Melalui Civic Training Pada Siswa Kelas VI SDN Serua 02 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Tasliman, S.Pd,MM-Pd.	50
Laporan Penelitian Tindakan Sekolah: Standardisasi Kompetensi Guru Melalui Sortir Kuesioner Pembelajaran di SMP Negeri 16 Kota Tangerang Selatan Hj. Yuliani Situmorang	55
Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyesuaikan Substansi RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan Hj. Chel Nisay Hardani	70

Gambar 4. Daftar Naskah yang dipublikasikan Jurnal Investigasi

### 4. Contoh Naskah Jurnal Investigasi



JURNAL INVESTIGASI: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, 1-11

ISSN : 2720-9334  
J INVESTIGASI, Vol. 2, No. 1, Maret 2021 [1 - 11]  
@SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL  
INVESTIGASI  
PENGABDIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika Pada Materi Genetic Material And The Inheritance Of Properties Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan**

Nurliah Hanani  
SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan  
nurliahhanani12@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada konsep Genetic Material And The Inheritance Of Properties/ Pewarisan Sifat. Rancangan penelitian atau metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau Classroom based action research. Penelitian yang hanya berfokus pada suatu kegiatan yang berasal dari situasi alamiah kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Carr dan Kemis yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi/implementation tindakan dan refleksi. Pada pelaksanaan jumlah siklus tergantung kepada tingkat penyelesaian masalah atau kriteria heterocapsion indikator. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan nilai dari 28 siswa mendapat nilai > 67 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada perlakuan sebelumnya dimana persentase 25 siswa mendapat nilai < 67 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada perlakuan diiterasi dimana persentase. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa efektifitas penerapan metode Eksperimen dengan Kancing Genetika terhadap kualitas pembelajaran mengenai ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Eksperimen, Kancing Genetika, Pewarisan Sifat.

**Abstract**

This study aims to find out the improvement of students' learning outcomes on the concept of Genetic Material And The Inheritance Of Properties. The design of this research or research method is classroom action research or Classroom based action research. Research that only focuses on a study that starts from the natural situation of the class. The design of class action research used is Carr and Kemis model consisting of four components, namely planning, action, observation / observative / implementation of actions and reflections. In execution, the number of cycles depends on the level of problem solving or indicator achievement criteria. Based on the research obtained results in cycle I there was an increase in

Gambar 5. Naskah Jurnal Investigasi

5. Sampul Kover Jurnal Investigasi Vol.2 No.1 Maret 2021



Gambar 6. Kover belakang Jurnal Investigasi

### Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Pengelolaan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah menghasilkan Publikasi **Jurnal Investigasi** Volume 2 Nomor 1 Maret 2021. Penerbitan tahun kedua ini berisi publikasi ilmiah naskah sebanyak 14 (empat belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh kepala sekolah dan guru-guru SD/SMP/SMA Kota Tangerang Selatan. Penerbitan volume berikutnya (Volume 2 nomor 2) akan dilaksanakan pada bulan September 2021. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan publikasi jurnal ini yang tepat waktu diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiahnya.

### SIMPULAN

#### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dalam Pendampingan Pengelolaan Jurnal Investigasi, sangat bermanfaat sekali bagi Kepala Sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi sekolah dan guru-guru dalam meningkatkan kualitas jurnal yang dimiliki SMP Negeri 17, sehingga jurnal dapat terbit sesuai waktu yang direncanakan (Maret dan September). Selain itu dengan tepatnya waktu publikasi, sangat membantu memfasilitasi guru-guru dan kepala sekolah SD, SMP dan di Kota Tangerang Selatan, yang bermaksud mempublikasikan karya ilmiah pada bulan Maret dan September. Karena membantu dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatannya.

#### Saran

1. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi penulis dalam meningkatkan kualitas

naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi.

2. Perlu pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pengelola Jurnal Investigasi agar kualitas pengelolaan naskah jurnal semakin berkualitas dan tepat waktu dalam publikasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
2. Dadang Prasetyo Jatmiko, 2020, Panduan Singkat untuk Menembus Jurnal Terakreditasi dan Terindeks, CV. Diandra Primamitra Media, Yogyakarta
3. Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
4. Handoko, Ikhwan Arief, Yuhefizar, 2017, Kupas Tuntas Open Journal System Versi 3, PT Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta. Hal 26-27
5. Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI*, 1(1).
6. Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2 (1), 119-136.
7. Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
8. Lumbantoruan, R. (2020). Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi.
9. Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2).
10. Suprayitno Adi, 2019, Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru, Deepublish, CV Budi Utama, Yogyakarta



## **Peningkatan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peduli Kesehatan Keluarga Dan Lingkungan Di Masa Pandemic Melalui Program PPKM**

**Abdul Rohman Al Goviqi<sup>1</sup>, Ninik Angraini**

Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[abdulrohmanalgoviqi@gmail.com](mailto:abdulrohmanalgoviqi@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Received 17 Mei 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan, dan pemahaman kepada segenap pengurus dan anggota PKK RW 10 Pasir Putih yang beralamat di Perum Koperasi BUGN Block B 4 No. 54 RT 002 RW 010 Kel. Pasir Putih Kec. Sawangan Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi organisasi tersebut dan memberikan pelatihan serta diskusi seputar pentingnya meningkatkan peran seorang ibu rumah tangga dalam kesehatan keluarga. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti bagaimana pentingnya menjaga kesehatan di dalam lingkup keluarga serta lingkungan saat masa pandemic dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlangsung.

**Kata Kunci:** Kesehatan; Keluarga; Lingkungan

### **Abstract**

*The purpose of this Student Community Service (SCS) is to provide knowledge and understanding to all administrators and members of the PKK RW 10 Pasir Putih, having their address at Perum Koperasi BUGN Block B 4 No. 54 RT 002 RW 010 Kel. Pasir Putih Kec. Sawangan, Depok City, West Java Province. The method of this activity is to visit the organization and provide training and discussion about the importance of increasing the role of a housewife in family health. The result of this activity is that the participants understand better how important it is to maintain health within the family and environment during the pandemic and the Enforcement of Community Activity Restrictions (ECAR) takes place.*

**Keywords:** Family; Environmental; Health

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Lebih dari satu tahun kebelakang aktifitas kita sebagai makhluk sosial menjadi canggung dan berisiko, ini dikarenakan sebuah hal yang kita semua sebagai umat manusia tidak inginkan. Wabah virus yang beterbangan dan menghantui setiap kegiatan yang kita lakukan tidak terbatas di manapun kapanpun. Mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan protokol-protokol kesehatan lainnya

yang telah kita upayakan tidak dapat menjamin setiap individu aman dari Corona Virus Disease 19 ini. Virus yang penyebarannya sangatlah cepat serta akibatnya yang sangat luas, cukup mengguncangkan setiap negara di seluruh penjuru dunia. Ini menjadi perhatian terkhususnya kita yang memiliki keluarga di rumah dikarenakan kemanapun pergi setiap anggota keluarga akan pulang dan berkumpul kembali di rumah. Maka keluarga adalah

kelompok yang paling berpotensi tertular virus ini.

Memang pemerintah sudah mengupayakan program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dengan PPLSB serta PPLSK, meski pelaksanaannya masih sering diabaikan oleh sebagian kalangan masyarakat umum, namun sebagai seorang pionir rumah tangga maka ibu perlu melakukan upaya penuh dalam peduli kesehatan keluarganya.

Oleh karena itu dengan kesempatan ini kami memberikan pemahaman, pengetahuan, tips dan trik bagi ibu rumah tangga sebagai tokoh penting dalam keluarga yang berperan aktif guna memutus penyebaran rantai virus ini terkhususnya dalam lingkup keluarga dan lingkungan sekitar.

### Fokus Pengabdian

Fokus masalah dalam kegixatan PKM ini adalah bagaimana cara, tahap dan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan yang diterapkan seorang ibu rumah tangga dalam memperdulikan kesehatan keluarga serta lingkungan tentunya dengan pemanfaatan PPKM. Ibu rumah tangga yang dimaksud adalah pengurus, anggota dan lingkungan sekitar wilayah PKK RW 10 Pasir Putih, Sawangan Depok – Jawa Barat.

### Tujuan Pengabdian

1. Memberi pemahaman kepada peserta bagaimana meningkatkan mutu kesehatan keluarga dan lingkungan
2. Memberi pengetahuan kepada peserta terkait virus corona disease 19 dan cara penanganannya
3. Memberikan pengarahan dan pelatihan dalam memanfaatkan program PPKM oleh pemerintah

### METODE

Metode kegiatan ini adalah mendatangi organisasi tersebut dan memberikan pelatihan

beserta diskusi betapa pentingnya meningkatkan kepedulian kesehatan keluarga dan lingkungan. Dilaksanakan di Perum Koperasi BUGN Block B 4 No. 54 RT 002 RW 010 Kel. Pasir Putih Kec. Sawangan Kota Depok Provinsi Jawa Barat, pada hari sabtu tanggal 20 Maret 2021 mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta pelatihan memberi dorongan semangat ibu rumah tangga untuk menumbuhkan kepedulian kesehatan keluarga dan lingkungan pada masa pandemic. Ibu rumah tangga bukan saja senang diberikan pelatihan, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk peduli kesehatan keluarga dan lingkungan dari penyebaran Virus Corona Disease 19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta dengan tentang: materi PKM, kejelasan materi yang disampaikan, tempat pelaksanaan, sajian/konsumsi selama pelaksanaan PKM yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

**Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

Skor	Kriteria
4.21 – 5.00	Sangat Baik
3.41 – 4.20	Baik
2.61 – 3.40	Cukup
1.81 – 2.60	Kurang
1.00 – 1.80	Kurang Sekali

**Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Materi PKM	13	5	2	0	0	20	91	4.55	Sangat Baik
2	Kejelasan penyampaian materi	10	7	3	0	0	20	87	4.35	Sangat Baik
3	Tempat pelaksanaan	6	9	5	0	0	20	81	4.05	Baik
4	Sajian/Konsumsi	8	8	4	0	0	20	84	4.20	Baik
	Kesimpulan Umum	37	29	14	0	0	80	343	4.28	Sangat Baik

5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban responden dari 20 peserta PKM pada tabel di atas, diperoleh hasil keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat peningkatan peran ibu rumah tangga dalam peduli kesehatan keluarga dan lingkungan di masa pandemic melalui program PPKM rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4.28 dengan kriteria “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: tempat pelaksanaan dengan skor 4.05, sajian/konsumsi dengan skor 4.20, kejelasan penyampaian dengan skor 4.35 dan materi PKM dengan skor 3.55.

### Pembahasan

1. Materi PKM yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Kejelasan penyampaian materi sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian, dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi yang disediakan baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1: Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber: Dokumentasi)**

### SIMPULAN

#### Kesimpulan

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Perum Koperasi BUGN Block B 4 No. 54 RT 002 RW 010 Kel. Pasir Putih Kec. Sawangan Kota Depok Provinsi Jawa Barat, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk peduli dengan kesehatan keluarga dan lingkungan dengan memanfaatkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **Saran**

Perlu adanya kegiatan seperti ini berkelanjutan bagi masyarakat di lingkungan Pasir Putih, Sawangan, Kota Depok dengan beberapa masukan dari peserta:

1. Waktu kegiatan bisa di tambah/diperpanjang dan kegiatan bisa sering dilaksanakan.
2. Materi yang diberikan lebih bervariasi lagi.
3. Konsep acara dibuat menarik dan menyenangkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Paune. 2020. "Pengertian Kesehatan Menurut Para Ahli, WHO dan Depkes", <https://jagad.id/pengertian-kesehatan-menurut-para-ahli-who-dan-depkes/>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 09.00.
- Perkins. 1938. "Pengertian Kesehatan Menurut Para Ahli, WHO dan Depkes", <https://jagad.id/pengertian-kesehatan-menurut-para-ahli-who-dan-depkes/>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 09.45.
- Purdon Halton. 1971. "Kesehatan Lingkungan", <https://www.dosenpendidikan.co.id/kesehatan-lingkungan/>, diakses pada 28 Maret 2021 pukul 11.00.

## Meningkatkan Kapasitas Volume Budidaya Ikan Lele Dan Pengelolaannya

Wiyanto<sup>1</sup>, Ridwan Maulana<sup>2</sup>, Ayu Lestari<sup>3</sup>, Dandi Hari Saputra<sup>4</sup>,  
Indah Aryanah<sup>5</sup>, dan Januari Rizki Ramadan<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01840@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>, rdwnmlna2000@gmail.com<sup>2</sup>

Received 18 Juni 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk kelompok petani ikan lele agar bisa bertahan dan lebih banyak meraih pendapatan dari hasil meningkatkan produksi agar bisa menggerakkan roda perekonomiannya dengan pencapaian yang lebih maksimal, serta memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat kampung Tanah Kusir IV Rt 002/009 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Tentang Meningkatkan Kapasitas Volume Budidaya Ikan Lele. Metode yang digunakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi tentang pentingnya meningkatkan kapasitas volume budidaya ikan lele untuk meningkatkan profit pada UMKM. Sehingga dapat memberikan cara maupun solusi, untuk membudidayakan ikan lele yang benar dan cara memasarkan produk ikan lele tersebut agar lebih berkembang dari sebelumnya. Kehadiran kami disana memberi informasi mengenai seputaran perkembangan budidaya ikan lele, dan juga cara memilih benih yang benar dan cara memasarkannya juga yang lebih baik untuk kedepannya. Setelah mengikuti kegiatan ini, Masyarakat Kampung Tanah Kusir IV mampu mengerti dan memahami pentingnya membudidayakan ikan lele dan memasarkan yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Budidaya ikan lele; Kelompok Tani, Promosi; Kampung Tanah Kusir; UMKM

### Abstract

*The purpose of this Student Community Service (PKM) is for groups of catfish farmers to survive and earn more income from increasing production so that they can move the wheels of their economy with maximum achievements, as well as provide knowledge and understanding to the people of Tanah Kusir IV Rt. 002/009 South Kebayoran Lama Village, Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. About Increasing Catfish Cultivation Volume Capacity. The method used in this community service activity is to socialize about the importance of increasing the volume capacity of catfish farming to increase profits for MSMEs. So that it can provide ways and solutions, for cultivating the right catfish and how to market the catfish product so that it is more developed than before. Our presence there provides information about the development of catfish farming, and also how to choose the right seeds and how to market them better in the future.*

*After participating in this activity, the people of Kampung Tanah Kusir IV were able to understand and understand the importance of cultivating catfish and marketing properly and correctly.*

**Keywords:** Cultivation of catfish; Farmers Group, Promotion; Tanah Charioteer Village; MSME

## PENDAHULUAN

### Analisis situasi kelompok petani ikan lele

Lingkungan Masyarakat Jl. Tanah Kusir  
IV Rt. 002 Rw. 009 Kelurahan Kebayoran

Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama – Jakarta  
Selatan. Memiliki kegiatan yang dimana di  
ketua oleh bapak H. Abdul Rohman selaku  
ketua lingkungan Rt.002/009 yang

menggerakkan warga untuk melakukan kegiatan budidaya ikan lele konsumsi, berdasarkan pra-survei di lapangan tinggi nya antusias warga kepada kegiatan tersebut membuat bapak H. Abdul Rohman ingin meningkatkan volume budidaya ikan lele dan juga ingin memasarkan hasil panen budidaya ikan lele lebih berkembang lagi karena sebelumnya penjualan dilakukan kepada lingkungan sekitar saja. Oleh karena itu budidaya ikan lele salah satu bisnis yang cukup menjanjikan karena pada dasarnya memang sangat menguntungkan. Hal ini ditinjau dari permintaan pasar terhadap ikan lele yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jenis ikan lele yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan lele dumbo. Dan juga budidayanya yang tidak terlalu sulit sehingga seluruh warga dapat ikut serta dalam membudidayakan ikan lele

Berdasarkan analisis tersebut para warga tentunya membutuhkan mengenai tata cara yang baik dan benar bagaimana membudidayakan ikan lele konsumsi, serta bagaimana memasarkan hasil budidaya ikan lele yang lebih luas lagi. Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan berfokus kepada bagaimana membudidayakan ikan lele dan memasarkannya lebih meningkat lagi. Kunci penting dari pengabdian pada masyarakat ini terletak pada kemampuan setiap warga yang terlibat dalam membudidayakan ikan lele untuk lebih memahami budidaya ikan lele dan pemasarannya.

#### **Fokus masalah pengabdian kepada masyarakat**

1. Aspek Volume Kolam Terpal Terbatas  
Aspek Volume Kolam yang masih terbatas hanya ada 2 Kolam saja, sehingga untuk menyortir ukuran lele yang lebih besar masih terbatas.
2. Aspek Benih Ikan Lele Yang Masih Kurang  
Kurang nya Benih Ikan lele juga menjadi faktor masalah karena memang masyarakat hanya mengandalkan uang kas RT saja.

#### **Tujuan**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

kali ini untuk membantu Warga Tanah Kusir VI untuk mengembakan Budidaya Ikan Lele agar Kapasitas volume kolam yang masih terbatas dapat bertambah dan terjamin kelangsungannya. Selain itu, untuk membantu dari segi pemasaran agar Budidaya Ikan Lele ini menjadi suatu Usaha yang menguntungkan bagi Warga Tanah Kusir VI.

#### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik bagi kami mahasiswa, masyarakat dan para donatur yaitu:

1. Bisa lebih memahami Tentang Tata Cara Budidaya Ikan Lele konsumsi.
2. Bagi kelompok petani ikan lele agar bermanfaat sehingga bisa menjadi usaha yang menguntungkan.
3. Bagi adanya transfer pengetahuan tentang tata cara pemasaran budidaya ikan lele.
4. Bagi mahasiswa maupun masyarakat menjadi ilmu baru dan pengetahuan yang lebih luas Jl.Tanah Kusir IV.

#### **Luaran yang di harapkan**

1. Berkembangnya suatu usaha yang berkualitas.
2. Mahasiswa menjadi lebih terampil lagi dalam melihat dan mengembangkan peluang yang ada dimasyarakat.
3. Merubah mindset masyarakat dalam cara pemasarannya yang lebih berkembang lagi.
4. Menciptakan lapangan pekerjaan baru ditengan semakin banyaknya pengangguran
5. Sebagai salah satu contoh upaya pemanfaatan lahan.
6. Keberlanjutan usaha yang bersifat kontinyuitas.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi tentang Buidadaya Ikan Lele untuk Meningkatkan Kapasitas Volume dan Pemasaran untuk meningkatkan profit pada Lingkungan Masyarakat Jl. Tanah Kusir IV Rt 002/009 melalui :

1. Strategi dalam budidaya ikan lele yang baik dan benar
2. Pentingnya meningkatkan kapasitas volume budidaya ikan lele agar hasil panen ikan lele lebih meningkat lagi
3. Memberikan wawasan tentang cara dalam melakukan pemasaran melalui penjualan kepada pengepul, rumah makan, dan lingkungan sekitar Sehingga nantinya hasil dari pengabdian ini akan dapat meningkatkan hasil panen budidaya ikan lele menjadi lebih banyak dan lebih mudah untuk memasarkannya.

Tahapan awal:

1. Mengamati dan melakukan survey terhadap budidaya ikan lele dilokasi dengan kekurangan menurut kami dapat dibantu untuk meningkatkan kapasitas volume sehingga akan mampu memberikan kontribusi lebih baik bagi perkembangan budidaya ikan lele dilokasi tersebut
2. Kegiatan persiapan yang dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kepada lingkungan masyarakat Jl. Tanah Kusir IV Rt 002/009. Sosialisasi ini berisi tentang pengetahuan bagaimana budidaya ikan lele yang baik dan benar, serta cara pemasaran hasil panen ikan lele.

Tahap pelaksanaan;

1. Memberikan *kolom terpal* untuk meningkatkan kapasitas volume budidaya ikan lele.
2. Memberikan 500 ekor bibit benih ikan lele untuk di budidayakan dilingkungan tersebut.
3. Memberikan 15kg pakan untuk pakan budidaya ikan lele.

**Materi yang di sampaikan**

1. Cara budidaya ikan lele dari benih hingga panen
2. Cara perawatan kolam terpal, air dan hama penyakit
3. Strategi dalam pemasaran kepada pengepul, rumah makan, dan lingkungan sekitar

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara bersosialisasi tentang Budidaya Ikan Lele dalam Meningkatkan Kapasitas Volume dan Pemasaran untuk meningkatkan profit pada Lingkungan Masyarakat Jl. Tanah Kusir IV Rt 002/009 melalui :

1. Strategi dalam budidaya ikan lele yang baik dan benar
2. Pentingnya meningkatkan kapasitas volume budidaya ikan lele agar hasil panen ikan lele lebih meningkat lagi
3. Memberikan wawasan tentang cara dalam melakukan pemasaran melalui penjualan kepada pengepul, rumah makan, dan lingkungan sekitar Sehingga nantinya hasil dari pengabdian ini akan dapat meningkatkan hasil panen budidaya ikan lele menjadi lebih banyak dan lebih mudah untuk memasarkannya
4. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini untuk membantu Warga Tanah Kusir VI untuk mengembangkan Budidaya Ikan Lele agar Kapasitas volume kolam yang masih terbatas dapat bertambah dan terjamin kelangsungannya. Selain itu, untuk membantu dari segi pemasaran agar Budidaya Ikan Lele ini menjadi suatu Usaha yang menguntungkan bagi Warga Tanah Kusir VI.

**Adapun tahap pelaksanaan antara lain dengan ;**

1. Memberikan *kolom terpal* untuk meningkatkan kapasitas volume budidaya ikan lele.
2. Memberikan 500 ekor bibit benih ikan lele untuk di budidayakan dilingkungan tersebut.
3. Memberikan 15kg pakan untuk pakan budidaya ikan lele.

**Luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program**

Pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil dan dapat dibuktikan melalui penambahan kapasitas volume dan pemberian materi agar lingkungan masyarakat tersebut lebih bisa meningkatkan kualitas dari segi volume ikan lele dan kolam terpal untuk menambah kapasitas benih lele, agar lebih maju kedepannya dan lebih bisa bersaing dengan pembudidaya ikan lele lainnya.

### **Faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program**

1. Faktor pendorong pelaksanaan kegiatan
  - a. Berkembangnya suatu usaha yang berkualitas.
  - b. Mahasiswa menjadi lebih terampil lagi dalam melihat dan mengembangkan peluang yang ada dimasyarakat.
  - c. Merubah mindset masyarakat dalam cara pemasarannya yang lebih berkembang lagi.
2. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan  
Faktor penghambat kegiatan kami yaitu faktor kurangnya kolam terpal serta bibit benih ikan lele dan pengetahuan budidaya ikan lele dimasyarakat tersebut serta terbatasnya waktu anggota tim PKM yang mengakibatkan persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sedikit terhambat dan mengalami keterlambatan disamping itu faktor lokasi dan kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan dokumentasi tidak maksimal sesuai yang diharapkan.

### **Pengembangan dan cara memasarkannya**

Pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil dan dapat dibuktikan melalui penambahan kapasitas volume dan pemberian materi agar lingkungan masyarakat tersebut lebih bisa meningkatkan kualitas dari segi volume ikan lele dan kolam terpal untuk menambah kapasitas benih lele, agar lebih maju kedepannya dan lebih bisa bersaing dengan pembudidaya ikan lele lainnya

Pengabdian yang kami lakukan berfokus kepada pengembangan budidaya ikan lele dan cara memasarkannya. Maka kami selaku mahasiswa PKM lebih berfokus kepada Profit

keuntungan untuk lingkungan masyarakat tersebut. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pengembangan kepada lingkungan masyarakat Tanah Kusir IV.

### **Faktor pendorong dan penghambat kegiatan pkm**

Alasan utama kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Kepada lingkungan Tanah Kusir IV Jakarta selatan ini adalah kami melihat cukup banyak hambatan yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan budidaya ikan lele serta masalah kapasitas volume kolam terpal dan benih bibit ikan lele yang masih kurang. Sehingga pemasaran tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya dari hasil panen ikan lele yang masih sedikit, dari cara perawatan yang kurang memahmi menjadi benih bibit lele beberapa persen yang gagal.

Faktor penghambat kegiatan kami yaitu terbatasnya waktu anggota tim PKM yang mengakibatkan persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sedikit terhambat dan mengalami keterlambatan disamping itu faktor lokasi dan kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan dokumentasi tidak maksimal sesuai yang diharapkan.



**Gambar 1. Peragaan budidaya ikan lele.**



**Gambar 2. Penyampaian materi**

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PKM ini, dapat kami simpulkan bahwa:

1. Dari pembahasan di atas yang kami simpulkan bahwa pembudidayaan ikan lele sangat efisien untuk dijadikan UMKM, dan USAHA MANDIRI. Karena perawatannya yang mudah dan pemasarannya juga bisa dilakukan di lingkungan sekitar karena tingkat peminat ikan lele dari semua kalangan peminatnya yang cukup banyak
2. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pengembangan ini sangat berguna untuk menambah wawasan pengurus budidaya ikan lele maupun masyarakat sekitar. Untuk meningkatkan kapasitas budidaya ikan lele agar lebih bersaing lagi dari pembudidaya lain, dan juga bisa menambahkan peluang ekonomi di lingkungan tersebut.

## Saran

1. Sebaiknya dalam bidang usaha kecil pengurus budidaya ikan lele harus mampu menciptakan terobosan atau inovasi agar budidaya ikan lele semakin berkembang.
2. Guna memperluas kapasitas volume, maka pihak pengurus maupun ketua Rt lingkungan tersebut harus lebih transparansi dalam pengembangan budidaya ikan lele tersebut.
3. Pengurus budidaya ikan lele agar lebih menguasai target pasar agar meningkatkan penjualannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kordi, K. M. G. H. 2010. Budidaya ikan lele di kolam terpal. Andi. Yogyakarta.
- Bujang. 2010. Manajemen Risiko Pembenuhan Larva Ikan Bawal Air Tawar Studi Kasus pada Ben's Fish Farm Cibungbulang Kabupaten Bogor.

- Kountur, R. 2006. Manajemen Risiko. Jakarta : Abdi Tandur
- Kountur, R. 2008. Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan. Jakarta: PPM
- Lam J. 2007. Enterprise Risk Management. Jakarta Pusat: PT Ray Indonesia Lukito,
- A. M. 2002. Lele Ikan Berkumis Paling Populer. Agromedia.Jakarta Macmillan Publisher. London.
- Mudjiman, A. 2004. Makanan Ikan. Penebar Swadaya, Jakarta
- Widarto. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Ikan Lele. <http://riset.unisma.ac.id>, 10.
- Safuan Noor. 2014. Peningkatan Produktifitas Lele Organik Dengan Memanfaatkan Azolla Dan Dedak Padi Sebagai Pakan Pengganti Pelet Pabrik Yang Murah Dan Menguntungkan.



## Sosialisasi Preventif Covid-19 Terhadap Warga Pangkalan Jati Baru RW 05

Dewi Puranamasari<sup>1</sup>, Gita Riyaning Cahyani<sup>2</sup>, Iin Anggraeni<sup>3</sup>, Ivani Nurasih<sup>4</sup>,  
Zhalika Gustika<sup>5</sup>, Rita Satria<sup>6\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang; ivaninurasih321@gmail.com<sup>4</sup>

<sup>6</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; ritasatria71@gmail.com\*

Received 21 Mei 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan sosialisasi preventif Covid-19 kepada karang taruna warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 yang beralamat di Jl. Andara Dalam Gang pribadi I Rt.02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi aula karang taruna warga, memberikan sosialisasi dan diskusi mengenai preventif Covid-19. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti bagaimana cara preventif Covid-19 terutama dilingkungan sekitar. Ke depan diharapkan karang taruna warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 akan lebih meningkatkan preventif Covid-19.

**Kata Kunci:** Pencegahan; Covid-19.

### Abstract

*The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide preventive socialization of Covid-19 to the youth association of Pangkalan Jati Baru Rw 05 who are located at Jl. Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok. The method of this activity is to visit the youth hall, provide socialization and discussion about the prevention of Covid-19. The result of this activity is that the participants understand better the how to preventive Covid-19, especially in the surrounding environment. In the future, it is hoped that the Pangkalan Jati Baru Rw 05 youth organization will further improve the prevention of Covid-19.*

**Keywords:** Preventive; Covid-19

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi Permasalahan

Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah terjadi selama setahun. Namun, penularan terus terjadi. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 sejak jumat 05 Maret 2021 hingga Sabtu 06 Maret 2021, ada penambahan pasien positif Covid-19 sebanyak 5.767 orang. Dengan demikian, jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 di Indonesia kini mencapai 1.373.836 orang terhitung sejak 02 Maret tahun lalu. Secara umum penularan paling efektif virus Corona antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda

sekitar. Penularan antar manusia yang terjadi dengan masif membuat pembatasan jarak dan sosial harus dilakukan dengan ketat. Masyarakat harus bersiap dengan keseimbangan baru kehidupan. Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19.

Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah Covid-19 dapat segera berakhir.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berukumpulnya banyak orang.

Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan masyarakat. (kesehatan.jogjakota.go.id)

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang dan mahasiswa mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan Warga Karang Taruna Pangkalan Jati Baru Rw 05 untuk memberikan sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 dengan judul “Sosialisasi Preventif Covid-19 Terhadap Warga Pangkalan Jati Baru Rw 05”.

### Permasalahan

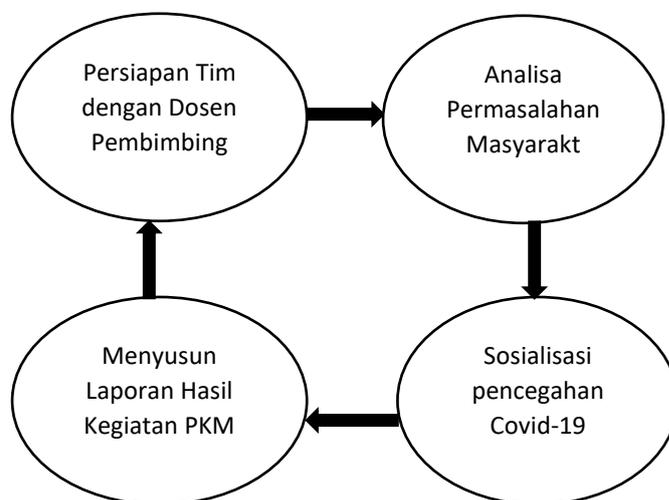
Warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 khususnya dilingkungan sekitar, dengan meningkatkan pengetahuan bagaimana pencegahan penularan Covid-19 hingga apa sajakah yang harus dilakukan saat melakukan isolasi mandiri. Dalam menghadapi kondisi era new normal maka warga harus terbiasa dengan tatanan hidup baru dalam menghadapi dan mencegah penularan covid-19. Selain mencegah penularan juga perlu mengetahui tentang isolasi mandiri jika ada salah satu anggota keluarga/warga yang positif covid-19.

### Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui cara pencegahan penularan Covid-19.
2. Untuk mengetahui yang harus dilakukan saat melakukan Isolasi Mandiri.

### Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi warga Pangkalan Jati Baru Rw 05 seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1. Alur Sosialisasi Preventif Covid-19.**

Berdasarkan alur pada gambar di atas, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam program pembuatan jurnal PKM. Tiga tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Analisa Permasalahan Masyarakat
2. Tahap Sosialisasi Preventif Covid-19
3. Tahap Menyusun Laporan Hasil Kegiatan PKM

### Kajian Pustaka Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses yang dilalui individu untuk memperoleh nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berperan secara efektif dalam masyarakat melalui cara berpikir, berperasaan dan berperilaku mengikuti norma-norma sosial untuk berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Menurut Irhom (2004), sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.

Lebih jauh menurut Soerjono Soekanto sosialisasi adalah proses sosial di mana

keuntungan membentuk sikap individu untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di sekelilingnya.

### Preventif

Menurut KBBI preventif adalah bersifat mencegah. Preventif adalah tindakan pengendalian sosial untuk mencegah atau juga mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang. Sehingga atas dasar ini pengendalian sosial preventif ialah bentuk pengendalian sosial yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya suatu hal yang belum terjadi.

Tindakan preventif “pencegahan” dilakukan manusia, baik secara pribadi maupun berkelompok untuk melindungi diri mereka dari hal buruk yang mungkin terjadi. Karena tujuannya mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan, maka umumnya tindakan preventif biayanya lebih murah ketimbang biaya penanggulangan atau mengurangi dampak dari suatu peristiwa buruk yang sudah terjadi.

### Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020).

Corona virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WH dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. (*covid19.kemkes.go.id* pedoman pemberdayaan masyarakat dalam mencegah Covid-19 di RT/RW/Desa)

### Cara Penularan Covid-19

Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain disekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19

juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini (WHO, 2020). Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara sekitar satu jam, sedangkan di permukaan benda-benda dapat bertahan selama beberapa jam. Dipermukaan berbahan plastik dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada cardboard selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam. (Van Doremalen, 2020).

Lebih lanjut berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. (Depkes, 2020).

## METODE

### Tempat Dan Waktu

Tempat kegiatan PKM mahasiswa ini adalah di Jl. Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru, Cinere Depok. Adapun pelaksanaan dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 06 Maret 2021. dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1. Kegiatan PKM**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Paparan/ presentasi materi	mahasiswa & dosen pembimbing
2	Diskusi/dialog	peserta, anggota & (Karang Taruna) warga Pangkalan Jati Baru Rt 05

### Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mendatangi aula karang taruna tersebut dengan metode yang komunikatif dan atraktif. Memberikan sosialisasi dan berdiskusi tentang cara bagaimana pencegahan covid-19 hingga protokol isolasi mandiri. Diawali dengan pemaparan materi dan kemudian diselingi dengan sesi tanya jawab mengenai tema yang

disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Cara Pencegahan Penularan Covid-19

Berdasarkan buku pedoman RT dan RW pencegahan covid, pencegahan penularan Covid-19 bisa dilakukan dengan;

1. Ketua RT/RW/Kepala Desa menyampaikan informasi tentang Covid-19 kepada warga.

a. Mengedukasi waraga:

- 1) Upaya pencegahan Covid-19.
- 2) Isolasi mandiri dirumah.
- 3) Agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif Covid-19.

b. Memfasilitasi dan mendorong keaktifan perangkat RT/RW/Desa, Toga/Toma, Kader, Bhabinkamtibmas, relawan desa lawan Covid-19 dan kelompok potensial warga lainnya dalam pencegahan penularan Covid-19.

c. Menggalang donasi untuk mendukung keluarga yang melakukan isolasi mandiri.

d. Melakukan pemantauan mobilitas warga yang berasal dari daerah terkena Covid-19.

e. Cara pencegahan pada level individu

- 1) Lebih sering mencuci tagngan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan hand sanitizer.
- 2) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
- 3) Hindari interaski fisik dengan orang yang memiliki gejala sakit.
- 4) Menerapkan etika batuk dan bersin.
- 5) Tingkatkan Imunitas diri.
- 6) Memakai masker.
- 7) Jaga Jarak (*Social distancing*).
- 8) Tidak berjabat tangan.
- 9) Segera mengganti baju/mandi sesampai dirumah setelah berpergian. Bersihkan dan berikan disinfektan secara berkala pada benda yang sering disentuh.
- 10) Kendalikan penyakit penyerta.
- 11) Tetap tenang menyikapi informasi dan situasi.

2. Protokol Isolasi Mandiri.

Warga dengan status Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam

Pengawasan (PDP) yang ditetapkan oleh Rumah Sakit / Puskesmas harus mengisolasi mandiri dengan tetap tinggal dirumah. Berdasarkan surat edaran Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Untuk menerapkan protokol isolasi diri sendiri dalam penanganan Covid-19 sebagai berikut:

a. Jika sakit, tetap dirumah:

- 1) Jangan pergi bekerja, ke sekolah, atau ke ruang publik untuk menghindari penularan Covid-19 ke orang lain di masyarakat.
- 2) Harus mengisolasi diri dan memantau diri sendiri untuk menghindari kemungkinan penularan kepada orang-orang di sekitar anda termasuk keluarga.
- 3) Melaporkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat tentang kondisi kesehatannya, riwayat kontak dengan pasien Covid-19 atau riwayat perjalanan dari negara/area transmisi lokal, untuk dilakukan pemeriksaan sampel oleh petugas kesehatan.

b. Isolasi diri sendiri:

- 1) Ketika seseorang yang sakit (demam atau batuk/pilek/ nyeri tenggorokan / gejala penyakit pernafasan lainnya), namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung, kanker, penyakit paru kronik, AIDS, penyakit autoimun, dll), maka secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, tinggal di rumah dan tidak pergi bekerja, sekolah atau ke tempat-tempat umum.
- 2) Orang Dalam Pemantaun (ODP) yang memiliki gejala demam/gejala pernafasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal, dan/atau orang yang tidak menunjukkan gejala tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif Covid-19.

- 3) Lama waktu isolasi diri selama 14 hari hingga diketahuinya hasil pemeriksaan sampel di laboratorium.
- c. Yang dilakukan saat isolasi diri
- 1) Tinggal di rumah, dan jangan pergi bekerja dan keruang publik.
  - 2) Gunakan kamar terpisah di rumah dari anggota keluarga lainnya. Jika memungkinkan, upaya menjaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota keluarga lain.
  - 3) Gunakan selalu masker selama masa isolasi diri.
  - 4) Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
  - 5) Hindari pemakaian bersama peralatan makan (piring, sendok, garpu, gelas), dan perlengkapan mandi (handuk, sikat gigi, gayung) dan linen/seprai.
  - 6) Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengonsumsi makanan bergizi, melakukan kebersihan tangan rutin, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta keringkan, lakukan etika batuk/bersin.
  - 7) Berada di ruang terbuka dan bejemur di bawah sinar matahari setiap pagi.
  - 8) Jaga kebersihan rumah dengan cairan desinfektan.
  - 9) Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit memburuk (seperti sesak nafas) untuk dirawat lebih lanjut.
- d. Yang dilakukan saat pemantauan diri sendiri:
- 1) Lakukan observasi/pemantauan diri sendiri dirumah.
  - 2) Lakukan pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.
  - 3) Jika ada muncul gejala, laporkan ke petugas di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
  - 4) Jika hasil pemeriksaan sampel dinyatakan positif, maka melakukan isolasi diri sendiri. Apabila memiliki

penyakit bawaan berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, maka dilakukan perawatan di rumah sakit.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:



**Gambar 1. Sosialisasi materi pencegahan Covid-19**



**Gambar 2. Pemberian Cenderamata PKM**

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi kami mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dan dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Jl Andara Dalam Gang Pribadi I Rt 02/05 Pangkalan Jati Baru Cinere Depok, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 terutama dilingkungan sekitar.

### Saran

Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan bagi warga agar semakin terbiasa dengan kehidupan new normal dalam rangka

pencegahan penularan Covid-19 yakni dengan cara memathui protokol kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.

Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164-173.

Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(3), 504-510.

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/04/sosialisasi-pengertian-tujuan-jenis-proses-dan-hambatan.html> (diakses pada 13-03-2021 19:07)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sosialisasi/> (diakses pada 13-03-2021 19:07)

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200714/3334463/kemenkes-siap-sosialisasikan-perubahan-istilah-odp-pdp-dan-otg-seluruh-dinas-kesehatan/> (diakses pada 13-03-2021 17:00)

[https://covid19.pemkomedan.go.id/index.php?page=detail\\_materi1&id=13](https://covid19.pemkomedan.go.id/index.php?page=detail_materi1&id=13) (diakses pada 13-03-2021 17:30)

<https://kbbi.web.id/preventif> (diakses pada 13-03-2021 19:39)

<https://dosensosiologi.com/pengertian-preventif/> (diakses pada 13-03-2021 20:00)

<https://www.dosenpendidikan.co.id/preventif-dan-represif/> (diakses pada 13-03-2021 20:15).

[https://covid19.kemkes.go.id/download/SE\\_MENKES\\_202\\_2020\\_protokol\\_isolasi\\_diri\\_COVID.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/SE_MENKES_202_2020_protokol_isolasi_diri_COVID.pdf)



## Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran Tangerang Selatan

Dewi Siti Anggraeni<sup>1</sup>, Husnul Khotimmah, Isna Auliya, Nur Hidayat, Suri Sera Pratama  
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
isnaauliya202@gmail.com; dosen01736@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>

Received 21 Juni 2021 | Revised 30 Juli 21 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 bagi anak remaja panti asuhan di lingkungan Asrama Yayasan kelurahan Jombang Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan menggunakan metode pendampingan, diskusi, dan tutorial. Hasil yang diperoleh selama pelatihan, secara keseluruhan kegiatan pelatihan meliputi: materi, fasilitator, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta dan sangat membantu dan bermanfaat bagi peserta pelatihan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan dapat membantu mengurangi resiko penularan Covid-19 daerah Jombang Tangerang Selatan.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19; Protokol Kesehatan; Anak Remaja.

### Abstract

Community service activities aim to hold a socialization on the importance of maintaining health protocols at the Bait Al Quran Orphanage as an effort to increase awareness of the importance of maintaining health during the Covid-19 pandemic for adolescent children at orphanages in the Foundation Dormitory of Jombang Village, South Tangerang. The method used in training uses mentoring methods, discussions, and tutorials. The results obtained during the training, overall training activities including: material, facilitators, training places, and consumption received a very good response from all participants and were very helpful and useful for training participants in increasing awareness of the importance of health and can help reduce the risk of contracting the Covid virus -19 Jombang Tangerang Selatan.

**Keywords:** The Covid-19 Pandemic; Health Protocol; Adolescents.

### PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan ketua Yayasan Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia yang merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai latar belakang keagamaan, sehingga setiap anak yang tinggal di panti diberikan bekal agama setiap harinya. Hal ini diupayakan untuk memperluas

pengetahuan agama dan mempertinggi tingkat religiusitas anak. Namun, tidak semua remaja yang tinggal di panti mempunyai religiusitas yang baik. Sebagian remaja panti melakukan aktivitas keberagamaan karena remaja panti tidak memiliki pilihan lain, sehingga harus menjalankannya. Remaja panti harus melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan

lainnya dari pagi sampai malam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dipatuhi dan dilaksanakan. Covid-19 kata tersebut sudah tidak asing di telinga kita. Awalnya hanya dianggap flu biasa dan akhirnya menjadi pandemi. Sudah banyak korban 2 meninggal dunia karena pandemi ini.

Banyak pihak yang menyangkan lambatnya penanggulangan kasus ini, pemerintah dianggap lambat dalam menangani masalah ini. Mungkin kalau ditangani sejak awal tidak akan banyak korban meninggal dan tidak akan banyak penularan yang terjadi. Akan tetapi kita juga tidak bisa serta merta menyalahkan pemerintah, karena kasus ini tidak akan bisa diatasi tanpa adanya kerja sama semua pihak. Masyarakat sendiri awalnya juga menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa indonesia akan aman-aman saja. Himbauan-himbau yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang di share melalui media sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi dokter, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut. Social distancing yang digaungkan pemerintah juga tidak dianggap. Banyak masyarakat masih berkumpul dengan mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah orang yang terpapar covid-19 semakin hari semakin banyak. Akan tetapi masyarakat masih belum sadar terhadap bahaya virus ini. Sebenarnya pemerintah juga sudah melakukan banyak upaya untuk menekan penyebaran virus ini. Seperti mengkampanyekan protokol kesehatan, sosial distancing, pembatasan sosial berskala besar dan terakhir new normal.

Saat ini terdapat beberapa jenis himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti rajin cuci tangan pakai sabun, memakai masker saat keluar rumah, dan menerapkan jarak fisik yang disampaikan melalui iklan, acara televisi, poster, baliho, dan jejaring sosial

yang sangat populer sekarang. Mudah dijangkau oleh remaja, namun pada kenyataannya banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan mematuhi aturan kesehatan dalam kesehariannya, masih banyak remaja yang berada dalam keadaan pandemi virus Covid-19 sebagaimana adanya. Kegiatan sekolah dan belajar dilakukan secara online (online) atau di rumah masing-masing, memanfaatkan waktu senggang, liburan, belanja di mall, nonton bioskop dan jalan-jalan ke luar kota tanpa menerapkan tata tertib kesehatan.

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya penanggulangan bencana wabah virus Covid-19 yang dilakukan dengan tindakan yang efektif. Pengetahuan tentang ancaman yang mereka hadapi dan lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri sendiri dan berusaha melindungi diri sendiri dan orang lain, serta faktor pendukung orang terdekatnya, sangat diperlukan dalam melaksanakan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

### **Permasalahan**

Covid-19 kata tersebut sudah tidak asing di telinga kita. Awalnya hanya dianggap flu biasa dan akhirnya menjadi pandemi. Sudah banyak korban meninggal dunia karena pandemi ini. Banyak pihak yang menyangkan lambatnya penanggulangan kasus ini, pemerintah dianggap lambat dalam menangani masalah ini. Mungkin kalau ditangani sejak awal tidak akan banyak korban meninggal dan tidak akan banyak penularan yang terjadi. Akan tetapi kita juga tidak bisa serta merta menyalahkan pemerintah, karena kasus ini tidak akan bisa diatasi tanpa adanya kerja sama semua pihak. Masyarakat sendiri awalnya juga menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa indonesia akan aman-aman saja. Himbauan-himbau yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang di share melalui media sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran

dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi dokter, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut.

### **Tujuan**

1. Mampu mengetahui bahaya dari covid 19,
2. Mampu mengetahui cara penyebaran covid 19,
3. Memberikan pengetahuan tentang mengetahui cara pencegahan covid-19
4. Mampu meningkatkan kesadaran masing masing dalam menjaga kebersihan dan kesehatan

### **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan kegiatan sosialisasi, tutorial dan diskusi. Diselenggarakan nya memungkinkan hanya menggunakan waktu kurang lebih selama satu jam dikarenakan adanya pandemi dilarang berkumpul terlalu lama. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pra Pelatihan**

Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencari solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.

#### **2. Tahap Pelatihan**

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang manajemen keuangan sederhana yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya. Selain itu peserta pelatihan akan diajarkan menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan usaha yang sudah dirintisnya.

#### **3. Tahap Pasca Pelatihan**

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang

dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil Kegiatan PKM bersama dengan pihak Yayasan Panti Asuhan Bait Al Qur'an Mulia yang sudah dilakukan meliputi persiapan kegiatan, koordinasi lanjutan dengan pihak yayasan, pengajuan kegiatan kepada pihak kampus serta pihak yayasan, pembuatan dan penyusunan materi untuk kegiatan penyuluhan serta pelatihan bagi anak-anak yayasan. Kegiatan observasi lapangan berupa pengamatan kami secara langsung kepada anak anak remaja yang masih mengabaikan protokol kesehatan pada saat pandemi. Hasil pengamatan selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan tim pelaksana PKM. Hasil diskusi kemudian diberitahukan ketua Yayasan Panti asuhan Bait Al Quran Mulia setempat selaku perwakilan di daerah yang kami observasi dengan melalui penyuluhan dan pelatihan. Materi yang dipersiapkan berisikan terkait sosialisasi pentingnya menjaga protokol kesehatan. Untuk mendukung kegiatan ini kami membuat presentasi berupa PPT materi dan video protokol kesehatan. Keberhasilan program penyuluhan diketahui dengan adanya pemantauan terhadap persiapan dan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Sedikitnya peserta mampu mengaplikasikan cara mencegah penularan covid 19.

### **Pembahasan**

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Fasilitator pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.

- Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
- Konsumsi snack yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat membuka persepsi anak-anak Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia. Materi yang diberikan adalah penyuluhan dan penyuluhan kesehatan yang baik, serta materi dan perbekalan belajar agar anak-anak Panti Asuhan Amanah dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu dan meningkatkan kepribadiannya dalam jangka waktu yang lebih lama. hidup sehat dan bersih yang akan sangat membantu dalam hidup. di masa depan.

### **Saran**

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi

anak-anak Panti Asuhan Bait Al-Quran Mulia

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Addi M Idhom, 2020, "Update Corona 29 Mei 2020 di Indonesia & Data Pandemi Dunia Terkini", <https://tirto.id/fDD5>  
<https://tirto.id/update-corona-29-mei-2020-di-indonesia-data-pandemi-dunia-terkini-fDD5>, di akses tanggal 27 Oktober 2020
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281-286.
- Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355-368.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan

# JIMAWAbdi

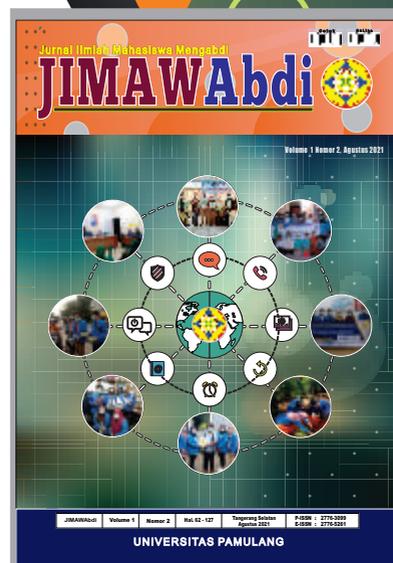


# CALL FOR PAPERS

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)* diterbitkan oleh Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang. Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **JIMAWAbdi** merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan guna dimuat pada **JIMAWAbdi** Edisi ketiga Volume 1 Nomor 3 akan diterbitkan pada Desember 2021.

#### ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN serta DAFTAR PUSTAKA.
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *submission*.
5. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan kepada Sugeng Widodo (0819 0807 7567) dan Vivi Andayani (0818 928 611)
6. *Template* Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *link JIMAWAbdi* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>



#### KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk.

Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

#### Alamat Redaksi

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*

Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417,

Telp. 021-7412566 Fax. 021-7412566,

Link Web : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>

e-mail : [jimawabdi@unpam.ac.id](mailto:jimawabdi@unpam.ac.id).

ISSN 2776-3099

